

**HADIS-HADIS MUKHTALIF RIWAYAT ABŪ
HURAIRAH DAN ‘ĀISYAH DALAM KITAB *ṢAḤĪḤ*
AL-BUKHĀRĪ DAN *ṢAḤĪḤ MUSLIM***



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

**Oleh:
ZAHRA ZAKIYYA
NIM. 16550022**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Drs. Indal Abror, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Zahra Zakiyya
Lamp. : 1 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

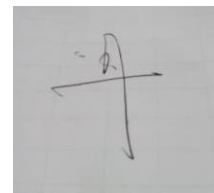
Nama : Zahra Zakiyya
NIM : 16550022
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Judul Skripsi : Hadis-Hadis Mukhtalif Riwayat Abū Hurairah dan 'Āisyah dalam Kitab *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 2020
Pembimbing,



Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Zakiyya
NIM : 16550022
Jurusan : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat rumah : Kp. Bunisari RT 05 / RW 04, Ds. Limbangan
Tengah, Kec. Blubur Limbangan, Kab. Garut, Jawa
Barat.
Alamat di Yogyakarta : Kos Putri Tigadara, Jl. Bimokurdo No. 13, Kp.
Sapen RT 20 / RW 06, Ds. Demangan, Kec.
Gondokusuman, DI Yogyakarta.
Nomor Hp. : 082 221 892 534
Judul : HADIS-HADIS MUKHTALIF RIWAYAT ABU
HURAIRAH DAN AISYAH DALAM KITAB
SAHIH AL-BUKHARI DAN SAHIH MUSLIM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 9 Oktober 2020

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Zahra Zakiyya
NIM. 16550022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1492/Un.02/DU/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Hadis-Hadis Mukhtalif Riwayat Abu Humairah dan Aisyah dalam Kitab Sahih Al-Bukhari dan Sahih Muslim

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAHRA ZAKIYYA
Nomor Induk Mahasiswa : 16550022
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5f9f6a0ed3558



Penguji II
Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga,
S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f91509fd0767



Penguji III
Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 56f74b03e8373



Yogyakarta, 21 Oktober 2020.
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5f836f66beb1

HALAMAN MOTTO

وَعَيْنُ الرِّضَا عَنْ كُلِّ عَيْبٍ كَلِيلَةٌ

كَمَا أَنَّ عَيْنَ السُّخْطِ تُبْهِرِي الْمَسَاوِيَا

Pandangan penuh cinta itu buta terhadap segala cela.

*Sebagaimana pandangan kebencian juga selalu jeli terhadap segala
cela.*

- Al-Syafi'i -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

*'Ibu' yang hati dan lisannya tidak pernah memutus doa
kebaikan untuk diri ini...*

*'Apa' yang mencintai dan menyayangi tanpa terangkai dalam
kata...*

*'Teh Nurma dan A' 'Aziz' yang selalu menjadi inspirator
terbaik untuk adiknya...*

*'Tamam dan Hamzah' keponakan bibi yang selalu bisa
mengubah rasa sedih menjadi bahagia...*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|--------------------|
| أ | Alif | | tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Śā' | Ś | es titik atas |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥā' | Ḥ | ha titik di bawah |
| خ | Khā' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | zet titik di atas |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sīn | S | Es |
| ش | Syīn | Sy | es dan ye |
| ص | Śād | Ś | es titik di bawah |
| ض | Ḍāḍ | Ḍ | de titik di bawah |
| ط | Ṭā' | Ṭ | te titik di bawah |
| ظ | Ẓā' | Ẓ | zet titik di bawah |

| | | | |
|----|--------|---------|-------------------------|
| ع | ‘Ayn | ...’... | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gīn | G | Ge |
| ف | Fā’ | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Waw | W | We |
| هـ | Hā’ | H | Ha |
| ء | Hamzah | ...’... | Apostrof |
| ي | Yā’ | Y | Ye |

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta‘aqqidīn*

عدة ditulis *‘iddah*

C. *Tā’ marbūṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātulfiṭri*

D. Vokal pendek

(fathah) ditulis a contoh ditulis *ḍaraba*

(kasrah) ditulis i contoh ditulis *fahima*

(ḍammah) ditulis u contoh ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

c. Kasrah + yā' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

d. ḍammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

a. Faḥah + yā' mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

b. Faḥah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفوض ditulis *ẓawī al-furūd*

أهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Al-ḥamdu lillāh, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta pertolongan-Nya bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada panutan alam, yakni Nabi Muhammad saw.

Setelah segala ikhtiar yang dilalui, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Hadis-Hadis Mukhtalif Riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam Kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*”**. Namun di samping itu, penulis masih merasa ada banyak kekurangan serta kekeliruan di dalamnya. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Tak lupa, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan hatinya untuk mendoakan penulis, menasihati dan memotivasi agar penulis selalu dalam keistiqamahan, serta dukungan-dukungan lain baik materi maupun candaan yang menghibur hati. Oleh karenanya, sudah sepantasnya penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Ibu Dr. Inayah Rahmaniayah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abrar, M.Ag, selaku ketua program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu membimbing dan memberikan arahan pada saat proses penulisan skripsi. Bersama beliau, penulis banyak mendapatkan pencerahan dan hal-hal yang baru dalam keilmuan hadis.
4. Dosen Pembimbing Akademik (DPA), bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si., yang telah menemani dan membimbing penulis dari awal menginjakkan kaki di kelas Ilmu Hadis ini. Beliau yang selalu menanyakan progres perkuliahan penulis dengan khas logat Sundanya, beliau yang selalu mendengarkan keluhan-keluhan dari penulis, dan beliau juga yang selalu memberikan motivasi bagi penulis. Hatur nuhun bapak. Semoga di lain waktu, penulis bisa mendapatkan wejangan-wejangan itu lagi.
5. Seluruh dosen program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, terutama Bp. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga dan Bp. Dr. Saifuddin Zuhri selaku Kaprodi dan Sekprodi Ilmu Hadis 2016-2020, yang telah ikhlas memberikan ilmu dan pengalamannya kepada para mahasiswanya. Dari mereka penulis sangat mengharapkan keridhoan ilmunya agar bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain.

6. Segenap karyawan Tata Usaha, staf Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga serta seluruh sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu serta melayani segala kebutuhan penulis selama menjadi mahasiswa di kampus ini.
7. 'Ibu dan Apa', dua orang yang paling berharga dihidup dede. Terimakasih telah menjadi malaikat buat dede. Mendoakan di setiap waktu, memenuhi setiap kebutuhan dede meski harus mengorbankan materi, waktu dan pikiran. Semoga Allah selalu memberikan umur yang panjang, keberkahan serta keharmonisan dalam keluarga kita. Jangan pernah putus dalam mendoakan dede ya bu, pa... Dede ingin membanggakan dan membahagiakan kalian.
8. Untuk semua guru-guru yang telah memberikan ilmunya bagi penulis dari penulis menjadi santri di RA. Al-Barakah, Ponpes al-Qur'an al-Fadlilah, dan PP. Darussalam Garut, dan menjadi siswa di TK PGRI Limbangan, SDN. Limteng II, dan SMPN 1 Limbangan.
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan di kelas Ilmu Hadis B terimakasih kalian telah sudi membagi ilmu dan pengalaman kalian selama 4 tahun ini. Semoga kita semua sukses dimanapun kaki berpijak.
10. Teruntuk ciwi-ciwi cemicaw (mbak Ammy, Malicha, mbak Nia, Afni, Mey, Safri, Lisa, Feby, Bila, Jannah) aku kangen kita ngumpul bareng, nonton bareng, ramein warung sotonya bu Kini, pecel Sakti, mie Gacoan... pokonya kangen ngumpul bareng kalian.. tapi sayang.. kita dipisahkan paksa oleh corona, huhu.. semoga buminya lekas membaik dan kitapun bisa saling bertemu lagi...

11. Teruntuk temen-temen KKNku yang super heboh, Tyas, Iis, Nikmah, Bella, Sofi, Wahyu, Wafa. Sepertinya kita banyak yang sibuk sama agenda masing-masing yaa.. sampe ketemupun udah jarang banget.. Saling mendoakan aja ya kawan dan semoga kita tidak putus silaturahmi...
12. Teruntuk saudaraku akhwat HBR yang semakin solihah.. Terimakasih kalian tidak pernah memutus tali silaturahmi kita, Rani, Mina, Awa, Enur dan semuanya.. *Isytaqtu lakum..*
13. Teruntuk Mbak Ammy dan Malicha.. orang yang paling sering aku repoti, orang yang paling sering antar jemput aku ke kampus, makan bareng, jalan-jalan bareng, belanja bareng, curhat bareng, nangis bareng.. Kalian menjadi wasilah yang memudahkan aku dalam urusan kuliah.. maafkan aku tidak bisa membalas semua kebaikan kalian.. semoga kalian selalu dilimpahi keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan..
14. Untuk adik sepupuku *nu heboh tapi geulis* Hikmatul Aulia, selamat berjuang menjadi mahasiswa tingkat akhir yang akan disibukkan oleh satu hal yang bernama “skripsi”. Tetap jaga semangatnya dan semoga mendapatkan hasil yang terbaik. Aamiin.
15. Untukmu a Qoni'an, terimakasih telah menjadi partner terbaik dalam segala hal selama 4 tahun ini, terimakasih karena kamu selalu menguatkan ketika aku dalam keragu-raguan, memberi bantuan ketika aku membutuhkan, memberi candaan ketika aku dalam kesedihan. Terimakasih juga karena sudah menghilangkan rasa takutku dari Nino dan Kemo (kucing kos) sampai aku bisa benar-benar menyayangi mereka. Dari setiap hal tersebut, semoga Allah

senantiasa mempermudah langkah kita kedepannya dan kelak kita akan bertemu lagi dalam keadaan dan rencananya yang lebih baik. Aamiin.. Jaga kesehatan selalu..

Yogyakarta, 9 Oktober 2020

Penyusun Skripsi,

Zahra Zakiyya



ABSTRAK

Adanya perbedaan dan pertentangan redaksi hadis yang bersumber dari Nabi Muhammad saw menjadi persoalan rumit bagi masyarakat yang belum memahami ilmu hadis. Tidak sedikit dari umat beragama yang berselisih paham dan saling memusuhi sebab perbedaan hadis yang mereka jadikan hujjah. Bahkan ada juga segelintir orang yang masih menafikan hadis mukhtalif lantas tetap mempertahankan pendapat pada dalil yang ia pilih secara fanatik serta menyalahkan orang lain yang berhujjah dengan dalil yang berbeda. Hal ini tentunya sangat disayangkan mengingat seharusnya hadis nabi menjadi jawaban atas persoalan umat beragama namun malah menjadi materi yang selalu diperdebatkan dan dipermasalahakan.

Menjadi hal yang menarik untuk meneliti hadis-hadis mukhtalif riwayat dua sahabat besar yang dekat dengan nabi, yakni sahabat Abū Hurairah dan sahabat ‘Āisyah yang terdapat dalam dua kitab sahih terkemuka di dunia dan notabene dipandang sahih secara sanad oleh ijma’ para ulama, yakni kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan kitab Ṣaḥīḥ Muslim. Penelitian ini dilakukan untuk mengubah stigma negatif dan memberikan solusi baru dari adanya hadis-hadis mukhtalif. Ada tiga rumusan masalah yang berusaha dijawab dalam penelitian ini yakni, *pertama* apa saja hadis-hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim. *Kedua*, bagaimana penyelesaian hadis-hadis mukhtalif tersebut dengan menggunakan teori *ikhtilāf al-ḥadīṣ*. *Ketiga*, bagaimana implikasi dari hadis-hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah terhadap perilaku beragama umat manusia.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim didapatkan enam tema hadis mukhtalif, yakni riwayat mengenai hukum bersyair, riwayat doa sebelum tidur, riwayat hukum potong tangan bagi pencuri, riwayat doa sujud, riwayat hal yang memutuskan salat, dan riwayat puasanya orang junub. Dari keseluruhan tema tersebut didapat hasil bahwa Abū Hurairah dan ‘Āisyah memiliki model periwayatan hadis yang berbeda. Yakni Abū Hurairah meriwayatkan hadis secara lafzi sedangkan ‘Āisyah cenderung meriwayatkan hadis secara maknawi. Adanya perbedaan model periwayatan tersebut yang kemudian diselesaikan dengan menggunakan metode ilmu *mukhtalif al-ḥadīṣ* setidaknya memberikan implikasi sebagai berikut: *Pertama*, memunculkan penetapan dan pengamalan hukum yang berbeda. *Kedua*, memunculkan sikap toleransi beragama. *Ketiga*, menekankan akan pentingnya konfirmasi tatkala menerima suatu berita.

Kata Kunci: Hadis Mukhtalif, riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah, Kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SURAT KELAYAKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR | i |
| SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO..... | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | xi |
| ABSTRAK..... | xvi |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Telaah Pustaka..... | 7 |
| E. Kerangka Teori..... | 17 |
| F. Metode Penelitian | 18 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 20 |
| BAB II. TINJAUAN UMUM MENGENAI KEHIDUPAN ABŪ HURAIRAH DAN ‘ĀISYAH SERTA PERANANNYA DALAM PERIWAYATAN HADIS 22 | |
| A. Abū Hurairah <i>raḍiyallāhu ‘anhu</i> dan ‘Āisyah <i>raḍiyallāhu ‘anhā</i> | 22 |
| 1. Kehidupan Abū Hurairah <i>raḍiyallāhu ‘anhu</i> | 22 |
| 2. Kehidupan ‘Āisyah <i>raḍiyallāhu ‘anhā</i> | 25 |

| | |
|--|-----|
| B. Keilmuan serta Peranan Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam Periwiyatan Hadis | 31 |
| 1. Keilmuan dan Peranan Abū Hurairah dalam Periwiyatan Hadis | 31 |
| 2. Keilmuan dan Peranan ‘Āisyah dalam Periwiyatan Hadis..... | 36 |
| C. Pandangan Tokoh Kontemporer terhadap Periwiyatan Abū Hurairah dan ‘Āisyah | 40 |
| | |
| BAB III. PEMETAAN DAN KATEGORISASI HADIS MUKHTALIF RIWAYAT ABŪ HURAIRAH DAN ‘ĀISYAH DALAM KITAB ṢAḤĪḤ AL-BUKHĀRĪ DAN ṢAḤĪḤ MUSLIM | |
| 48 | |
| A. Diskursus Ilmu <i>Mukhtalif al-Ḥadīṣ</i> | 48 |
| 1. Pengertian Ilmu <i>Mukhtalif al-Ḥadīṣ</i> | 48 |
| 2. Faktor penyebab terjadinya <i>Ikhtilāf al-Ḥadīṣ</i> | 52 |
| 3. Metode Penyelesaian Hadis Mukhtalif | 54 |
| B. Pemetaan Hadis Riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam Kitab <i>Ṣaḥīḥ al-Bukhārī</i> dan Kitab <i>Ṣaḥīḥ Muslim</i> | 59 |
| 1. Tentang Kitab <i>Ṣaḥīḥ al-Bukhārī</i> | 59 |
| 2. Tentang Kitab <i>Ṣaḥīḥ Muslim</i> | 61 |
| 3. Pemetaan Hadis..... | 64 |
| C. Kategorisasi Hadis Mukhtalif Riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam Kitab <i>Ṣaḥīḥ al-Bukhārī</i> dan <i>Ṣaḥīḥ Muslim</i> | 70 |
| | |
| BAB IV. APLIKASI ILMU MUKHTALIF AL-ḤADĪṢ TERHADAP RIWAYAT ABŪ HURAIRAH DAN ‘ĀISYAH | |
| 85 | |
| A. Analisis Hadis Mukhtalif Riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah | 85 |
| 1. Hadis tentang hukum bersyair | 85 |
| 2. Hadis tentang doa sebelum tidur..... | 98 |
| 3. Hadis tentang hukum potong tangan bagi pencuri..... | 111 |

| | |
|---|-----|
| 4. Hadis tentang bacaan doa ketika sujud | 119 |
| 5. Hadis tentang hal yang memutuskan salat | 130 |
| 6. Hadis tentang puasanya orang junub di pagi hari Ramadhan | 141 |
| B. Analisis Model Periwiyatan Hadis..... | 153 |
| C. Implikasi Hadis Mukhtalif Riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah terhadap Perilaku Beragama | 156 |
| BAB V. PENUTUP..... | 159 |
| A. Kesimpulan | 159 |
| B. Saran | 160 |
| DAFTAR PUSTAKA | 162 |
| LAMPIRAN I | 167 |
| LAMPIRAN II | 177 |
| CURRICULUM VITAE..... | 206 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam memahami sebuah hadis tidak bisa terlepas dari tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu Nabi Muhammad SAW (*author*), teks hadis, serta pen-syarah/pengkaji teks hadis (*reader*)¹. Hal ini bertujuan agar tercapai pemahaman dan pemaknaan hadis secara objektif. Peranan *reader* pertama dipegang oleh sahabat –baik laki-laki maupun perempuan- sebagai orang yang menyaksikan perkataan, perbuatan dan keputusan nabi yang kemudian mereka riwayatkan dalam bentuk hadis. Mereka merupakan objek yang penting dalam penelitian karena menjadi orang yang pertama kali memahami hadis serta dari mereka jugalah akan didapatkan background historis sebuah hadis.

Abū Hurairah salah satunya. Ia terkenal sebagai sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis, yaitu sebanyak 5.374. Ia masuk Islam dan menjadi seorang sahabat kurang lebih 4 tahun sebelum nabi wafat. Pada saat itu umurnya sudah mencapai lebih dari 30 tahun². Dalam waktu yang singkat itulah ia digunakan untuk selalu menemani nabi, menghadiri majlisnya serta mengambil dan

¹ Nurun Najwah, “Telaah Kritis Hadis-Hadis Misoginis,” *Esensia*, Vol. 4, 2003, hlm. 203.

² M. 'Ajjaj Al-Khatib, *Abū Hurairah Rāwiyah al-Islām* (Mesir: Al-Hai'ah Al-Miṣriyyah Al-'Āmmah li Al-Kitāb, 1987), hlm. 129.

meriwayatkan hadis darinya³. Namun dengan begitu banyaknya hadis yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah itu tentulah menimbulkan pro kontra di kalangan ulama setelahnya. Kritikan terhadap Abū Hurairah muncul dari keraguan akan keotentikan hadis-hadis yang ia riwayatkan karena singkatnya waktu pertemuan dia dengan nabi Muhammad SAW.

Di samping Abū Hurairah, ada pula Siti ‘Āisyah yang merupakan istri sekaligus periwayat hadis terbanyak dari kalangan sahabat perempuan. Ia menempati posisi keempat dari tujuh orang sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis⁴. Ia juga merupakan tokoh intelektual yang sangat penting dalam sejarah Islam. Kecemerlangannya meliputi banyak sekali bidang ilmu pengetahuan seperti seorang pakar di bidang tafsir, hadis, tauhid, akidah, fikih, sejarah, genealogi, syair Arab, bahkan ilmu pengobatan. Ia menjadi rujukan orang-orang yang hidup di masanya. Ibnu Syihab al-Zuhry berkata “*Jika ilmu seluruh manusia, termasuk ilmu para istri Rasulullah SAW dibandingkan, maka ilmu ‘Āisyahlah yang paling luas*”⁵.

Keutamaan yang ada pada diri ‘Āisyah tersebut ditunjang oleh beberapa faktor, diantaranya faktor usia. Usia ‘Āisyah yang masih sangat belia saat dinikahi

³ M. ‘Ajjaj Al-Khatib, *Abū Hurairah Rāwiyah al-Islām*, hlm. 89.

⁴ ‘Āisyah merupakan satu-satunya sahabat perempuan yang masuk dalam kategori tujuh sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis. Ketujuh sahabat tersebut ialah: 1) Abū Hurairah r.a (w. 57 H) meriwayatkan 5374 hadis; 2) ‘Abdullāh bin ‘Umar r.a (w. 73 H) sebanyak 2360 āhadis; 3) Anas bin Mālik (w. 91 H) sebanyak 2286 hadis; 4) ‘Āisyah r.a (w. 58 H) sebanyak 2210 hadis; 5) ‘Abdullāh ibnu ‘Abbās r.a (w. 68 H) sebanyak 1660 hadis; 6) Jābir ibn ‘Abdullāh r.a (w. 78 H) sebanyak 1540 hadis; 7) Abā Sa’īd al-Khudrī r.a (w. 74 H) sebanyak 1170 hadis. Lihat: Sulaiman an-Nadhawi, *‘Āisyah RA: Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu’minin RA*, terj. Iman Firdaus, 7 (Jakarta: Qisthi Press, 2017), 194.

⁵ Sulaiman an-Nadhawi, *‘Āisyah RA: Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu’minin RA*, terj. Iman Firdaus (Jakarta: Qisthi Press, 2017), hlm. 275.

Rasulullah membuatnya memiliki bakat dan kecenderungan intelektual, kemampuan pemahaman dan penalaran, serta kekuatan hafalan dan kemampuan mengemukakan gagasan yang sangat mengagumkan. Selain itu, tempat tinggal nabi dan ‘Āisyah yang bersebelahan dengan Masjid Nabawi menjadikan ‘Āisyah bisa dengan leluasa menyimak penyebaran dan pengajaran hadis yang berlangsung di masjid Nabawi⁶. Dengan demikian, jika terdapat para sahabat yang belum mengerti dan belum memahami sebuah hadis, mereka akan mempertanyakannya kepada ‘Āisyah, dan ‘Āisyahpun mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan para sahabat tersebut.

Selain itu, ‘Āisyahpun sering melakukan koreksi terhadap hadis-hadis para sahabat yang dinilai kurang tepat. Koreksi ‘Āisyah terhadap hadis para sahabat ini dapat dijumpai melalui karya Imam Badruddīn al-Zarkasyī yang berjudul *Al-Ijābah li Īrādi Mā Istadrakathu ‘Āisyah ‘alā al-Ṣaḥābah*⁷. Dari sekian banyak sahabat yang periwayatan hadisnya dikoreksi oleh ‘Āisyah dalam kitab tersebut, penulis terinspirasi untuk membahas antara ‘Āisyah dan Abū Hurairah.

Adapun penelitian ini difokuskan pada kedua sahabat tersebut karena beberapa alasan. *Pertama*, Abū Hurairah merupakan sahabat yang paling banyak meriwayatkan hadis dari kalangan sahabat laki-laki, sedangkan ‘Āisyah dari

⁶ Sulaiman an-Nadhawi, *‘Āisyah RA: Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu’minin RA*, hlm. 295.

⁷ Dalam kitab *Al-Ijābah li Īrādi Mā Istadrakathu ‘Āisyah ‘alā al-Ṣaḥābah* dapat dijumpai sahabat-sahabat yang hadisnya dikoreksi oleh ‘Āisyah, diantaranya ‘Umar bin Khaṭṭab, ‘Ali bin Abī Ṭālib, ‘Abdullāh bin ‘Abbās, ‘Abdullāh bin ‘Umar, ‘Abdullāh bin ‘Amr bin al-‘Aṣ, Abū Hurairah, Marwān bin al-Hakam, Abū Sa’īd al-Khudrī, Ibnu Mas’ūd, Abū Mūsā al-Asy’arī, Zaid bin Sābit, Zaid bin Arqam, Al-Barrā’ bin ‘Āzib, ‘Abdullāh bin al-Zubair, Jābir, Abū Ṭalḥah, Abū al-Dardā’, ‘Abdurrahmān bin ‘Auf, ‘Abdurrahmān, Fāṭimah binti Qais serta beberapa riwayat dari istri nabi yang lain.

kalangan sahabat perempuan. *Kedua*, faktor kedekatan dengan nabi Muhammad SAW. ‘Āisyah sebagai istri nabi tentunya mempunyai waktu banyak untuk bertemu dan menemani nabi, sehingga ia mempunyai banyak kesempatan mendengarkan hadis langsung dari Nabi SAW tanpa perantara yang lain. Adapun Abū Hurairah, iapun mengakui bahwasanya ia dekat dengan nabi. Setelah masuk Islam, ia selalu berada bersama Nabi SAW, ikutserta di rumah Nabi, mengabdikan diri, berperang, haji, serta solat di belakang Nabi⁸. *Ketiga*, mereka merupakan dua sahabat yang hidup dalam satu generasi serta jangka waktu wafat merekapun tidaklah jauh, yakni ‘Āisyah pada 58 H, dan Abū Hurairah pada 57 H⁹. Sehingga dapat dipastikan mereka mengalami konteks historis dan sosial yang sama.

Selain itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada hadis-hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah yang terdapat dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*. Pemilihan pada dua kitab ini ialah dikarenakan kitab tersebut merupakan kitab hadis yang dianggap paling otentik dan selalu menjadi rujukan utama bagi mayoritas umat Islam setelah al-Qur’an. Maka dari itu penulis tidak akan memfokuskan penelitian pada kajian sanad hadis, melainkan fokus penulis ialah pada kajian matannya. Adapun dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, jumlah riwayat hadis Abū Hurairah ialah sebanyak 1013 hadis dan ‘Āisyah sebanyak 805 hadis. Sedangkan dalam *Ṣaḥīḥ Muslim* jumlah riwayat hadis Abū Hurairah ialah

⁸ Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Aḥmad bin ‘Uṣmān Al-Ḍahabī, *Siyār A’lam al-Nubalā’* (Beirut: Dār al-Fikr, 1997), Juz 4, hlm. 175.

⁹ Sulaiman an-Nadhawi, *‘Āisyah RA: Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu’minin RA*, hlm. 194.

985 hadis dan ‘Āisyah sebanyak 605 hadis¹⁰. Dari sekian banyak hadis itu, penulis akan mengurutkannya secara tematik dan mencari riwayat hadis yang setema dan dinilai berbeda atau *ikhtilaf* dari masing-masing kitab Shahih tersebut.

Sebagai contoh ialah Abū Hurairah pernah meriwayatkan dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, “*Seorang perempuan bisa masuk neraka karena kucing yang dia ikat dan tidak diberinya makanan, dan dia tidak membiarkannya makan serangga-serangga tanah, hingga kucing itu mati dalam keadaan kurus*”¹¹.

Tatkala ‘Āisyah mendengar hadis tersebut, ia merasa ada kekeliruan, kemudian ia tanyakan hal tersebut langsung kepada Abū Hurairah, “*Wahai Abū Hurairah, engkaukah yang menyampaikan hadis bahwa seorang perempuan bisa di siksa karena kucing yang dia ikat dan tak diberinya makan dan minum?*” Abū Hurairah menjawab, “*Aku mendengarnya dari nabi.*” ‘Āisyah bertanya lagi, “*Tahukah engkau seperti apakah perempuan itu?*” Dia menjawab, “*Tidak.*” Lalu ‘Āisyah berkata, “*Perempuan itu adalah seorang kafir beserta apa yang telah diperbuatnya. Seorang mukmin lebih mulia di hadapan Allah daripada harus di siksa gara-gara seekor kucing. Jika engkau menyampaikan hadis dari Rasulullah, maka sebaiknya perhatikan dulu bagaimana caranya*”¹².

¹⁰ Jumlah ini merupakan hasil penelitian penulis terhadap kitab Shahih Bukhari dan kitab Shahih Muslim dengan menggunakan Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

¹¹ Abū al-Ḥusain Muslim bin al-Ḥajjāj bin Muslim al-Qusyairī al-Naisaburī, *Ṣaḥīḥ Muslim, Kitab al-Salām*, No. 4161, Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

¹² Abū ‘Abdillāh Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal al-Syaibanī, *Musnad al-Imām Ahmad*, 2/159, No. 10738, Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006. Lihat juga Badruddin Al-Zarkasyi, *Al-Ijābah li Īrādi Mā Istadrakathu ‘Āisyah ‘alā al-Ṣaḥābah*, hlm. 118.

Kedua hadis di atas tidak secara langsung menunjukkan kontradiksi, karena pada saat itu ‘Āisyah langsung mengoreksi kekeliruan akan hadis yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah. Berbeda jika hadis-hadis mukhtalif itu tidak disertai dengan konfirmasi langsung dari Nabi sendiri ataupun dari para sahabat, bisa jadi hal tersebut menimbulkan perselisihan pendapat antar manusia. Maka dari itu, ilmu mukhtalif hadis hadir untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja hadis-hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim?
2. Bagaimana penyelesaian hadis-hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim dengan menggunakan teori *ikhtilāf al-ḥadīṣ*?
3. Bagaimana implikasi dari adanya hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah terhadap perilaku beragama umat manusia?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hadis-hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim.
- b. Untuk mengetahui penyelesaian hadis-hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim dengan menggunakan teori *ikhtilāf al-ḥadīṣ*.
- c. Untuk mengetahui implikasi dari adanya hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah terhadap perilaku beragama umat manusia.

2. Kegunaan

Adapun kegunaannya adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam kajian hadis, khususnya yang berkaitan dengan perbedaan dan pertentangan redaksi hadis antara Abū Hurairah dan ‘Āisyah.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membangun pemahaman kritis bahwasanya tidak semua hadis yang bertentangan harus dipahami secara makna tekstualis, melainkan diperlukan kontekstualisasi makna dengan melihat asbabul wurud turunnya hadis juga aspek-aspek keilmuan lainnya.

D. Telaah Pustaka

Tulisan ini berkaitan dengan hadis-hadis mukhtalif yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim.

Penulis sendiripun sudah banyak menemukan penelitian (baik dalam bentuk buku/kitab, jurnal dan juga skripsi) yang membahas setiap variabel tersebut. **Pertama**, yaitu penelitian yang membahas mengenai ilmu *mukhtalif al-ḥadīs*, diantaranya Usāmah bin 'Abdillāh al-Khayyāt dengan karyanya yang berjudul *Mukhtalif al-Ḥadīs baina al-Muḥaddisīn wa al-Uṣūliyyīn al-Fuqahā*¹³ tahun 2001. Buku ini menjelaskan bagaimana kedudukan ilmu *mukhtalif al-ḥadīs* dalam pandangan tokoh hadis, ushul dan fikih dengan mengacu pada teori al-Syāfi'ī, Ibnu Qutaybah dan al-Taḥāwī. Kemudian Usāmah juga menawarkan tiga metode umum sebagai penyelesaian hadis mukhtalif yaitu dengan metode *al-jam'u*, *al-naskh* dan *al-tarjīh*.

Kemudian karya Abū Muḥammad 'Abdullāh ibn Muslim Ibn Qutaybah al-Daymūrī yang diberi judul *Ta'wīl Mukhtalaf al-Ḥadī*¹⁴. Tujuannya menyusun kitab ini ialah untuk membantah para ahli kalam yang menuduh ulama hadis telah banyak meriwayatkan hadis yang bertentangan dan berselisih (*al-tanāquḍ wa al-ikhtilāf*). Ibnu Qutaybah memasukkan tiga kategori hadis ke dalam kitabnya, yaitu: 1) hadis-hadis yang dituduh bertentangan, 2) hadis yang berselisih dengan al-Qur'an, 3) hadis yang bertolak belakang dengan akal sehat.

Selanjutnya terdapat pula beberapa penelitian berdasar jurnal yakni tulisan Dalhari dengan judul *Studi Pemahaman hadis Ulama Mesir: Konsep Imām al-*

¹³ Usāmah bin 'Abdillāh al-Khayyāt, *Mukhtalif al-Ḥadīs baina al-Muḥaddisīn wa al-Uṣūliyyīn al-Fuqahā* (Riyadh: Dār al-Faḍīlah, 2001).

¹⁴ Al-Imām Abū Muḥammad 'Abdullāh ibn Muslim Ibn Qutaybah al-Daymūrī, *Ta'wīl Mukhtalaf al-Ḥadīs* (Beirut: Al-Maktabah al-Islāmī, 1999).

Syāfi’ī tentang *Sunnah dan Solusi Hadis Mukhtalif*¹⁵. Ia menguraikan bahwasanya Imām al-Syāfi’ī tidak memandang hadis mukhtalif sebagai sesuatu yang harus diperselisihkan. Melainkan terlebih dahulu menghilangkan kesan kontroversi terhadap hadis-hadis mukhtalif tersebut. Karena al-Syāfi’ī berpandangan bahwa tidak selamanya makna zahir dari hadis-hadis mukhtalif dapat dipegang dan dijadikan hujjah melainkan harus diselesaikan terlebih dahulu dengan metode yang ia tawarkan, yakni *al-jam’u*, *al-nāsikh wa al-mansūkh*, *al-tarjīh* dan *tanawwu’ al-‘Ibādah*.

Kedua, yaitu penelitian yang membahas mengenai Abū Hurairah diantaranya ada M. ‘Ajjāj al-Khaṭīb dengan karyanya yang berjudul *Abū Hurairah: Rāwiyah al-Islām*¹⁶ tahun 1987. Buku ini menceritakan segala aspek kehidupan Abū Hurairah dari segi keutamaannya sebagai seorang periwayat dan juga sahabat. ‘Ajjāj al-Khaṭīb pun membenarkan periwayatan Abū Hurairah dengan menyertakan riwayat-riwayat yang mendukung.

Kemudian, karya dari ‘Abdussatār Al-Syaikh yang berjudul *Abū Hurairah: Rāwiyah al-Islām wa Sayyid al-Ḥuffāz al-Ašbāt*¹⁷ cetakan pertama tahun 2003. Di dalamnya berisi mengenai sejarah kehidupan dan kepribadian Abū Hurairah, pergaulan Abū Hurairah dengan para *khulafā’ al-rāsyidīn*, ahlul bait

¹⁵ Dalhari, “Studi Pemikiran Hadis Ulama Mesir: Konsep Imām al-Syāfi’ī tentang *Sunnah dan Solusi Hadīs Mukhtalif*”, *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 10, Juli 2011.

¹⁶ M. ‘Ajjāj Al-Khatib, *Abū Hurairah Rāwiyah al-Islām* (Mesir: Al-Hai’ah Al-Miṣriyyah Al-‘Āmmah li Al-Kitāb, 1987)

¹⁷ ‘Abdussatār Al-Syaikh, *Abū Hurairah: Rāwiyah al-Islām wa Sayyid al-Ḥuffāz al-Ašbāt* (Damaskus: Dār al-Qalam, 2003).

serta pada masa bani Umayyah, dan juga dibahas pula mengenai keilmuannya di bidang hadis. Secara umum, karya ‘Abdussatārpun membenarkan periwayatan Abū Hurairah.

Selanjutnya karya ‘Abdul Mun’im Šālih al-‘Alī al-‘Izzī dengan judul *Difā’ an Abī Hurairah*. Secara garis besar karya ini berisikan mengenai pembelaan yang mendalam bagi Abū Hurairah. Abū Hurairah diketahui sebagai seorang tokoh yang masyhur serta mempunyai kepribadian yang mulia. Al-‘Izzī juga mengemukakan *tausiq* Rasulullah SAW terhadap Abū Hurairah, serta berbagai penilaian positif dari sahabat, tabi’in dan *tābi’ al-tābi’in*¹⁸.

Namun di samping karya-karya yang memaparkan kelebihan dan pembelaan terhadap Abū Hurairah sebagai seorang periwayat hadis, terdapat pula beberapa karya yang justru mengkritiknya. Sepertihalnya Mahmud Abu Rayyah dengan karyanya yang berjudul *Aḍwā’ alā al-Sunnah al-Muḥammadiyyah*¹⁹. Abu Rayyah dalam kitab ini mengkritik bahwasanya latar belakang kehidupan Abū Hurairah ialah sebagai seorang yang miskin, tidak jelas silsilahnya, masuk Islam telat serta seorang yang rakus dan suka bergurau. Selain itu juga Abū Hurairah cenderung berpolitik dengan Mu’awiyah, sehingga diindikasikan hadis-hadis yang diriwayatkannya ialah untuk kepentingan berpolitik.

Selanjutnya, buku yang berjudul *Abū Hurairah* karya al-Sayyid ‘Abdul Husain Syarāfuddīn al-Musāwī al-‘Āmilī yang telah diterjemahkan ke dalam

¹⁸ ‘Abdul Mun’im Šālih ‘Alī al-‘Izzī, *Difā’ an Abī Hurairah* (Beirut: Maktabah al-Nahḍah, 1981).

¹⁹ Mahmūd Abū Rayyah, *Aḍwā’ alā al-Sunnah al-Muḥammadiyyah* (Kairo: Dār al-Ma’ārif, 1994).

bahasa Melayu oleh Peermahomed Ebrahim Trust. Al-Musawi di dalam bukunya ini mengkritik Abū Hurairah dikarenakan beberapa hal, yaitu 1) Abū Hurairah meriwayatkan hadis seolah-olah ia sendiri mendengarnya langsung dari Nabi SAW, padahal tidak pernah. 2) Pengakuan Abū Hurairah mengenai kehadirannya dalam peristiwa-peristiwa tertentu, sedangkan berdasar fakta sejarahnya, ia tidak pernah hadir sama sekali. 3) Penolakan hadis Abū Hurairah oleh tokoh-tokoh terkemuka pada zamannya, seperti ‘Ali, ‘Umar, ‘Āisyah, dan lain-lain. Disini al-Musāwī berkesimpulan bahwa semua hadis riwayat Abū Hurairah ialah dusta.

Kemudian ada pula skripsi dari Hibbatul Muhimmah, mahasiswa Ilmu al-Qur’an dan Tafsir STAIN Kudus yang berjudul *Analisis Hadis Misoginis Riwayat Abū Hurairah (Studi Komparasi Metode Double Investigation dan Jarh wa al-Ta’dil)*²⁰. Ia menyebutkan mengenai hadis misoginis yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah mengenai “wanita menjadi salah satu penyebab terputusnya shalat” serta “wanita menjadi salah satu sumber kesialan”. Disini Hibbatul berkesimpulan bahwa tidak adanya hadis yang bersifat misoginis, walaupun ada maka hadis tersebut sebenarnya tidak shahih atau terdapat kesalahan pemahaman juga mempunyai kemungkinan adanya rekayasa hadis dengan mengatasnamakan Nabi saw.

²⁰ Hibbatul Muhimmah, “Analisis Hadis Misoginis Riwayat Abu Hurairah: Studi Komparasi Metode Double Investigation dan Jarh wa at-Ta’dil”, Skripsi Fakultas Ushuluddin STAIN Kudus, 2015.

Ketiga, penelitian yang membahas mengenai ‘Āisyah, diantaranya buku yang berjudul *‘Āisyah RA: Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu’minin RA*²¹. Buku ini merupakan karya dari Sulaiman an-Nadhawi yang telah diterjemahkan oleh Iman Firdaus Lc.Q, Dpl dan merupakan cetakan keenam pada tahun 2017. Di dalamnya berisi mengenai sejarah kehidupan ‘Āisyah dimulai dari kelahiran, pernikahannya dengan nabi hingga sifat dan kepribadiannya. Dijelaskan pula kiprahnya dalam Islam serta keilmuannya yang sangat luas, hingga dikenal sebagai sosok pembela hak kaum perempuan.

Selanjutnya, karya Mahmud al-Mishri yang berjudul *35 Sirah Shahabiyah*²² dan telah diterjemahkan oleh Asep Sobari, Lc serta Muhil Dhofir, Lc, serta merupakan cetakan kesepuluh pada tahun 2013. Buku ini membahas mengenai kehidupan serta kiprah sahabat wanita Rasulullah saw dari mulai istri-istri nabi, wanita Quraisy serta wanita dari kaum Anshar. Disini juga diceritakan mengenai kehidupan, kiprah serta keilmuan ‘Āisyah dengan didasarkan pada hadis-hadis Nabi SAW.

Kemudian, karya dari Imam Badruddin al-Zarkasyi dengan judul *Al-Ijābah li Īrādi Mā Istadrakathu ‘Āisyah ‘alā al-Ṣaḥābah*²³ merupakan karya cetakan kedua pada tahun 1970. Buku ini merupakan kumpulan koreksi ‘Āisyah terhadap hadis-hadis dari para sahabat yang dinilai keliru, seperti koreksinya

²¹ Sulaiman an-Nadhawi, *‘Āisyah RA: Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu’minin RA*, terj. Iman Firdaus (Jakarta: Qisthi Press, 2017)

²² Mahmud Al-Mishri, *35 Sirah Shahabiyah* terj. Asep Sobari dan Muhil Dhofir, (Jakarta: Al-I’tisham Cahaya Umat, 2013).

²³ Badruddin Az-Zarkasyi, *Al-Ijābah li Īrādi Mā Istadrakathu ‘Āisyah ‘alā al-Ṣaḥābah* (Beirut: Al-Maktab al-Islāmī, 1970).

terhadap ‘Umār bin al-Khattāb, ‘Alī bin Abī Ṭālib, ‘Abdullāh bin ‘Abbās, ‘Abdullāh bin ‘Umār, Abū Hurairah dan lain-lain.

Selain dalam bentuk buku, penulis juga menemukan beberapa jurnal yang membahas mengenai ‘Āisyah, diantaranya jurnal yang diterbitkan *Dirosat: Journal of Islamic Studies* Vol. 1, No. 1 (2016) dengan judul *Peran dan Pengaruh ‘Aishah dalam Bidang Hadis* ditulis oleh Umniyatul Istiqlaliyah. Dalam tulisannya, Umniyatul menggambarkan ‘Āisyah sebagai sosok yang berperan dan berpengaruh dalam sejarah perkembangan, pemahaman serta pengajaran hadis. Hal ini dibuktikan dengan berbagai kritik ‘Āisyah terhadap riwayat para sahabat yang dinilainya keliru.

Selanjutnya adapula skripsi yang membahas mengenai ‘Āisyah, diantaranya skripsi yang berjudul *Kritikus Hadis Wanita: Studi atas Tujuan dan Metode Kritik ‘Āisyah RA terhadap Hadis-hadis tentang Wanita*²⁴, ditulis oleh Qoriatul Hasanah mahasiswi Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga tahun 2008. Ia menyebutkan bahwa tema wanita yang dikritik oleh ‘Āisyah terdiri dari ibadah serta etika. Sedangkan tujuannya ialah untuk menjelaskan dan meluruskan pemahaman dari hadis-hadis tersebut agar diketahui dengan jelas kapan dan untuk siapa hadis tersebut ditujukan.

²⁴ Qoriatul Hasanah, “Kritikus Hadis Wanita: Studi atas Tujuan dan Metode Kritik ‘Āisyah RA terhadap Hadis-hadis tentang Wanita”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Kemudian, skripsi yang berjudul *Rawi Wanita dalam Periwiyatan Hadis*²⁵ yang ditulis oleh Amalia Hasanah mahasiswi Tafsir Hadis UIN Sunan Kalijaga tahun 2005. Ia mengatakan bahwa peran rawi wanita sangat signifikan dalam transmisi hadis. Hal ini disebabkan keterlibatan wanita yang sangat urgen dalam setiap kajian keilmuan. Akan tetapi, peran sahabat wanita tersebut mengalami pergeseran yang sangat menurun dari masa ke masa.

Keempat, penelitian yang membahas mengenai kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* diantaranya yaitu jurnal yang ditulis oleh M. Syukrillah dengan judul *Teori Ulama Hadis tentang Syarat Shahih al-Bukhari*²⁶. Ia memaparkan bahwasanya meskipun *al-Bukhārī* tidak menjelaskan kriteria ataupun syarat hadis-hadis yang dimasukkan ke dalam kitabnya, namun kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* tersebut mampu menjadi sebuah *masterpiece* dalam bidang hadis dan menjadi rujukan utama kitab hadis bagi para peneliti hadis di dunia. Oleh sebab itu, ulama-ulama setelahnya terpancing untuk meneliti lebih jauh serta merumuskan syarat-syarat kesahihan dalam *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Diantara ulama-ulama tersebut ialah al-Ḥakīm, Muḥammad Ṭāhīr al-Maqdisī, al-Ḥāzīmī dan al-Nawāwī.

Selanjutnya terdapat jurnal yang di tulis oleh Masrukhin Muhsin yang berjudul *Metode Bukhari dalam al-Jami' al-Shahih: Tela'ah atas Tashhih dan*

²⁵ Amalia Hasanah, “Rawi Wanita dalam Periwiyatan Hadis” Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

²⁶ M. Syukrillah, “Teori Ulama Hadis tentang Syarat Shahih al-Bukhari”, *Tajdid*, Vol. 2, Oktober 2018.

*Tadh'if menurut Bukhari*²⁷. Ia menjelaskan bahwasanya al-Bukhārī merupakan satu-satunya ulama hadis yang sangat mengutamakan kehati-hatian dalam menerima hadis. Beliau juga dikenal sangat teliti dan ketat saat melakukan verifikasi atas sebuah hadis (*al-Taṣḥīḥ wa al-Taḍ'īf*). Al-Bukhārī juga mensyaratkan *al-Liqā'* bagi guru dan murid saat periwayatan hadis. Adapun mengenai metode al-Bukhārī dalam kitabnya dapat dilihat dari dua aspek. *Pertama*, dalam tulisan kitabnya *al-Jamī' al-Ṣaḥīḥ*. *Kedua*, dalam segi kajian dan penelitiannya yang dikenal ketat dan teliti, yang mana ia mempunyai standarisasi tersendiri tatkala menentukan sahih atau tidaknya sebuah hadis.

Selanjutnya jurnal yang ditulis oleh Elviandri dkk dengan judul *Pembacaan Kaum Feminis terhadap hadis-hadis Misoginis dalam Shahih Bukhari*²⁸. Dalam tulisannya mereka memandang bahwa di dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī terdapat banyak hadis yang dianggap misoginis oleh kaum feminis terutama hadis-hadis yang berkaitan dengan kehidupan dan posisi perempuan. Sehingga dirasa perlu untuk mengungkap makna tersirat juga kontekstualisasi terhadap hadis-hadis sahih yang dirasa misoginis di dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī tersebut..

Kelima, penelitian yang membahas mengenai kitab Ṣaḥīḥ Muslim yaitu jurnal yang ditulis oleh Abd Wahid yang berjudul *Studi terhadap Aspek*

²⁷ Masrukhin Muhsin, "Metode Bukhari dalam al-Jami' al-Shahih" Tela'ah atas Tashhih dan Tadh'if menurut Bukhari", *Jurnal Holistic al-Hadis*, Vol. 2, Juli-Desember 2016.

²⁸ Elviandri, dkk, " Pembacaan Kaum Feminis terhadap hadis-hadis Misoginis dalam Shahih Bukhari", *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan kemanusiaan*, Vol. 19, 2019.

*Keunggulan Kitab Shahih Muslim terhadap Shahih Bukhari*²⁹. Ia memaparkan bahwasanya meskipun kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dinyatakan sebagai kitab hadis terbaik pertama, namun dalam hal tertentu para ulama mengakui akan keunggulan kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* di atasnya. Diantara keunggulannya tersebut ialah pada aspek sistematika pembahasan, yang mana imam Muslim lebih sistematis dalam penyusunan hadis-hadis di dalam kitabnya dari pada imam al-Bukhārī. Selain itu, hadis-hadis yang terulang di dalam kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* relatif lebih sedikit jika dibandingkan dengan hadis-hadis yang terulang dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*.

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Wafī yang berjudul *Kriteria Qalīl al-Dabṭ dalam Ṣaḥīḥ Muslim dan Sunan al-Tirmīzī (Studi Komparasi)*³⁰. Ia menjelaskan bahwasanya Imam Muslim dan Imam al-Tirmīzī memasukkan kriteria periwayat *qalīl al-dabṭ* di dalam hadisnya. Kriteria *qalīl al-dabṭ* dalam kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* diartikan dengan hadis hasan yang mana kualitas periwayatnya berada dibawah tingkatan hadis sahih serta ditujukan pula bagi periwayat yang memiliki sifat *ṣadūq, lā ba'sa bih, laisa bihī ba's, siqah yukḥṭi', ṣadūq lahu auham*. Sedangkan kriteria *qalīl al-dabṭ* dalam kitab *Sunan al-Tirmīzī* ialah bagi periwayat yang daya hafalnya kurang dan mengalami beberapa kesalahan, periwayat yang hanya hafal hadis yang diriwayatkan di negerinya saja, periwayat yang *al-dabṭ al-nāqiṣ*, periwayat yang bersifat *mastūr*, dan juga *khbar al-aḥad* yang diriwayatkan oleh orang yang lemah hafalannya.

²⁹ Abd Wahed, “Studi terhadap Aspek Keunggulan Kitab Shahih Muslim terhadap Shahih Bukhari”, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 17, Februari 2018.

³⁰ Wafī, “ Kriteria Qalīl al-Dabṭ dalam Ṣaḥīḥ Muslim dan Sunan al-Tirmīzī (Studi Komparasi)”, Tesis Fakultas Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

E. Kerangka Teori

Dalam sejarahnya, keilmuan hadis selalu berkembang secara kontinyu mengikuti ruang dan waktu. Begitupula dengan metodologi pemahaman terhadap hadis. Adakalanya suatu hadis dianggap bertentangan satu sama lain atau bertentangan dengan dalil-dalil lain. Oleh karena itu, berkembangpula keilmuan yang membahas persoalan yang berkaitan dengan matan hadis ke arah pemahaman hadis, yaitu dengan meneliti ulang dan mengolaborasi matan hadis yang sekalipun sudah shahih namun diluarnya terjadi *ta'āruḍ*³¹. Berhubung penelitian ini membahas perbedaan periwayatan hadis antara riwayat Abū Hurairah dan 'Āisyah dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim, maka penulis akan menganalisisnya menggunakan metode *ikhtilāf al-ḥadīṣ*.

Adapun mengenai definisi *ikhtilāf al-ḥadīṣ* sendiri dapat dipahami dengan, *pertama*, pertentangan yang terjadi pada hadis-hadis *mukhtalif* bersifat lahir, bukan hakiki. Hal ini tentu saja berangkat dari asumsi yang sangat kuat bahwa tidak mungkin terjadi pertentangan yang hakiki pada hadis-hadis yang sumbernya sama, yaitu Rasulullah SAW. *Kedua*, secara metodologis, penyelesaian hadis *mukhtalif* pada langkah pertama dilakukan dengan *al-jam'u wa al-taufīq*. Jika tidak dapat dikompromikan dan ada data sejarah yang memastikan bahwa kedua hadis itu tidak datang secara bersamaan, maka yang datang terakhir dipandang

³¹ Indal Abror, *Metode Pemahaman Hadis* (Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017), hlm. 27.

nasikh dan yang lainnya dipandang *mansukh*. Jika langkah ini tidak dapat dilakukan (karena tidak ada data sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan) maka jalan yang ditempuh selanjutnya adalah *tarjih*. Namun bila hal ini tidak juga dapat dilakukan maka hadis-hadis yang bertentangan tersebut (akhirnya) di-*tawaqquf*-kan. Dengan demikian, penyelesaian *ikhtilaf* dilakukan secara bertahap³².

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif yang berbasis pada kajian kepustakaan (*library research*). Adapun yang menjadi objek materialnya adalah kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* karya Imam al-Bukhārī dan *Ṣaḥīḥ Muslim* karya Imam Muslim. Sementara itu, yang menjadi objek formalnya adalah hadis-hadis riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah yang tertuang dalam kitab tersebut.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terbagi kedalam dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam konteks ini, kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* adalah sumber primernya.

³² Juned Daniel, *Ilmu Hadis: Paradigma Baru dan Rekonstruksi Ilmu Hadis* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 112.

Sementara yang menjadi sumber sekundernya adalah karya yang berkaitan dengan studi ilmu hadis yang mendukung penelitian ini. Sumber sekunder tersebut dapat berbentuk kitab/buku, artikel, jurnal, hasil riset ilmiah dan sebagainya.

3. Teknik Pengolahan Data

Cara atau langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis-komparatif, dimana penulis mendeskripsikan terlebih dahulu tiap data dan menganalisisnya secara komparatif untuk mendapatkan suatu hasil tertentu. Adapun langkah yang ditempuh secara teknis operasionalnya, yaitu: 1) melakukan inventarisasi data dan menyeleksi sesuai dengan kebutuhan tema penelitian. Yaitu dengan menggunakan bantuan *Software Ensiklopedi Hadis – Kitab 9 Imam Versi 4.0* yang mana penyajian dari setiap kitabnya sudah disusun secara tematis. Dalam hal ini, penulis mencari data dengan menyeleksi hadis yang diriwayatkan Abū Hurairah serta ‘Āisyah satu persatu dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim* yang kemudian dikompromikan dalam tema-tema tertentu. 2) melakukan olah data dan mendeskripsikan analisis hadis Abū Hurairah dan ‘Āisyah, lalu menyelesaikannya dengan menggunakan metode ilmu *mukhtalif al-ḥadīs* 3) membuat kesimpulan secara komparatif untuk melihat model periwayatan dari masing-masing tokoh dan menganalisisnya serta menjelaskan implikasinya sesuai dengan problem atau rumusan masalah yang telah ditentukan.

4. Pendekatan

Pendekatan yang hendak penulis tempuh adalah pendekatan historis-kritis, yaitu dengan merunut akar-akar historis secara kritis mengapa seorang tokoh menggulirkan gagasan yang kontroversial, bagaimana latar belakangnya³³. Pendekatan ini bermaksud untuk menganalisis tiga unsur kajian: intrinsik teks, akar kesejarahan dan latar belakang pemikiran atau gagasannya, dan kondisi historis yang melingkupinya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis memerlukan sistematika penyusunan guna mempermudah penyajian serta memahaminya. Untuk itu penulis membagi pokok pembahasan skripsi ini menjadi enam bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan, yang mana meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Hal ini digunakan sebagai acuan maupun arahan dilakukannya penelitian agar terlaksana secara terarah.

Bab kedua, berisi tentang latar belakang kehidupan dua tokoh yang menjadi objek formal dalam penelitian ini yaitu Abū Hurairah dan ‘Āisyah serta

³³ Abdul Mustaqim, "Model Penelitian Tokoh: Dalam Teori dan Aplikasi," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, Juli 2014, hlm. 215.

keilmuan dan peranan mereka dalam periwayatan hadis. Selanjutnya dipaparkan juga bagaimana pandangan beberapa ulama kontemporer terhadap Abū Hurairah dan ‘Āisyah.

Bab ketiga, berisi tentang diskursus ilmu *mukhtalif* hadis yang menjadi pisau analisis penyelesaian penelitian ini. Kemudian pemetaan hadis riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan kitab *Ṣaḥīḥ Muslim* secara tematik yang diawali dengan pemaparan secara umum tentang kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*. Terakhir dilanjutkan dengan kategorisasi hadis *mukhtalif* riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah.

Bab keempat, berisi tentang hasil dari analisa data. Dalam bab ini peneliti lebih mengarah pada analisis terhadap hadis-hadis *mukhtalif* riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*, lalu menjelaskan implikasi dari perbedaan riwayat tersebut.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Abū Hurairah dan ‘Āisyah merupakan dua sahabat besar yang banyak meriwayatkan hadis. Dari sekian banyak hadis yang mereka riwayatkan, beberapa diantaranya terkesan saling bertentangan secara lahiriah. Setidaknya terdapat 6 hadis mukhtalif di dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim. Diantaranya: 1) hadis mukhtalif mengenai hukum bersyair. 2) hadis mukhtalif mengenai doa sebelum tidur. 3) hadis mukhtalif mengenai potong tangan. 4) hadis mukhtalif mengenai doa sujud. 5) hadis mukhtalif mengenai hal yang memutuskan salat. 6) hadis mukhtalif mengenai puasanya orang yang mendapatkan subuh dalam keadaan junub.
2. Dari keenam hadis mukhtalif tersebut dapat disimpulkan bahwa Abū Hurairah dan ‘Āisyah memiliki model periwayatan yang berbeda. Abū Hurairah meriwayatkan keenam hadis tersebut secara lafzi, yang artinya bahwa ia lebih sering mendengarkan apa yang disabdakan Rasulullah (hadis *qaulī*). Hal ini menunjukkan bahwasanya Abū Hurairah mempunyai daya ingat yang sangat kuat sehingga bisa merekam setiap perkataan Rasul lalu menyampaikannya

kepada orang lain tanpa merubah ataupun mengganti redaksinya. Berbeda dengan ‘Āisyah yang banyak meriwayatkan hadis secara makna, dengan artian bahwa ia tidak hanya terfokus pada sabda-sabda nabi saja, melainkan juga merekam dan memperhatikan setiap perbuatan, ketetapan juga karakternya. Sehingga, ketika ia mendapati hadis *qaulī* yang dinilai bertentangan dengan *fi’liyah* nabi, ia akan mempertanyakan, menyanggah ataupun mengonfirmasinya.

3. Setelah dilakukan analisis terhadap keenam hadis mukhtalif yang diriwayatkan oleh Abū Hurairah dan ‘Āisyah, setidaknya berimplikasi pada perilaku beragama umat manusia sebagai berikut: 1) Adanya penetapan dan pengamalan hukum yang berbeda, 2) Memunculkan sikap toleransi dalam beragama, 3) Menekankan akan pentingnya konfirmasi tatkala menerima suatu berita.

B. Saran

Penelitian mengenai hadis-hadis mukhtalif riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim* ini masih sangat jauh dari kata sempurna untuk disajikan secara utuh dan komprehensif. Penulis sangat menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan serta kekeliruan baik dalam penyusunannya maupun dalam pembahasannya. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya tulisan-tulisan lain yang bisa mendukung dan menyempurnakan penelitian penulis.

Adapun cakupan bahasan yang penulis kajipun masih terbatas pada dua tokoh hadis (Abū Hurairah dan ‘Āisyah) dalam kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī dan Ṣaḥīḥ Muslim saja. Masih banyak sahabat lain yang juga mempunyai peran penting dalam periwayatan hadis. Seperti ‘Abdullāh bin ‘Umar, Jābir bin ‘Abdullāh, Anas bin Mālik, dan yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku/Kitab

- Abazhah, Nizar. *Sahabat Muhammad SAW: Kisah Cinta dan Pergulatan Iman Generasi Muslim Awal*. Jakarta: Zaman, 2014.
- Abrar, Indal. *Ilmu Sanad Hadis*. Yogyakarta: Ide Press Yogyakarta, 2017.
- _____ *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta: Ilmu Hadis Press, 2017.
- Al-‘Ainī, Badruddīn. *‘Umdah al-Qārī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turās al-‘Arabī, 2003.
- Al-‘Asqalānī, Abū al-Faḍl Aḥmad bin ‘Alī bin Muḥammad al-Kanānī. *Fatḥ al-Bārī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār al-Fikr, 1993.
- Al-‘Izzī, ‘Abdul Mun’im Ṣāliḥ ‘Alī. *Difā’ ‘an Abī Hurairah*. Beirut: Maktabah al-Nahḍah, 1981.
- Al-Aṣbahānī, Abū Nu’aim Aḥmad bin ‘Abdillāh bin Aḥmad bin Iṣḥāq. *Ḥilyah al-Auliyyā’*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2002.
- Al-Biṣrī, Muḥammad bin Sa’ad bin Manī’ al-Hāsyimī. *Al-Ṭabaqat al-Kubrā*, Kairo: Maktabah al-Khānājī, 2001.
- Al-Bukhārī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Ismā’īl bin Ibrāhīm al-Mugīrah. *Al-Adab wa al-Mufrad*. Riyadh: Maktabah al-Ma’ārif li al-Nasyr wa al-Tauzī’, 1998.
- Al-Dimasyqī, Abū al-Fidā’ Ismā’īl bin Kaṣīr al-Qurasyī. *Al-Bidāyah wa al-Nihāyah* (Beirut: Maktabah al-Ma’ārif, 1988).
- Al-Khāṭib, M. ‘Ajjaj. *Abū Hurairah Rāwiyah al-Islām*. Mesir: Al-Hai’ah Al-Miṣriyyah Al-‘Āmmah li Al-Kitāb, 1987.
- _____ *Uṣūl al-Ḥadīṣ ‘Ulūmuh wa Muṣṭalāḥuh*. Damaskus: Dār al-Fikr, 1975.
- Al-Khayyāt, Usāmah bin ‘Abdillāh. *Mukhtalif al-Ḥadīṣ baina al-Muḥaddiṣīn wa al-Uṣūliyyīn al-Fuqahā*. Riyadh: Dār al-Faḍīlah, 2001.
- Al-Khūlī, Muḥammad ‘Abdul ‘Azīz. *Miftāḥ al-Sunnah aw Tāriḫ al-Funūn al-Ḥadīṣ*. Beirut: Dār al-Kutub, 1980.

- Al-Makkī, Muḥammad bin ‘Ilān al-Şiddīqī al-Syāfi’ī al-Asy’arī. *Dalīl al-Fāliḥīn li Ṭuruq Riyāḍ al-Şāliḥīn*. Kairo: al-Maktabah al-Taufīqiyyah.
- Al-Mishri, Mahmud. *35 Sirah Shahabiyah* terj. Asep Sobari dan Muhil Dhofir. Jakarta: Al-I’tisham Cahaya Umat, 2013.
- Al-Mizzī, Al-Hāfiẓ. *Tahdzīb al-Kamāl*. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Al-Nawāwī, Yaḥyā bin Syaraf bin Mirrī bin Ḥasan al-Ḥazamī al-Ḥaurānī. *Şaḥīḥ Muslim bi Syarḥ al-Nawāwī*. Beirut: Dār al-Fikr, 1972.
- Al-Qaşṭanīnī, Muşṭafā bin ‘Abdullāh. *Salm al-Wuṣūl ilā Ṭabaqāt al-Fuḥūl*. Istanbul: Maktabah Irsikā, 2010.
- Al-Qurṭūbī, ‘Abdullāh Muḥammad bin Aḥmad al-Anşārī. *Al-Jāmi’ li Aḥkām al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- Al-Rājihī, Syarāfuddīn ‘Alī. *Muşṭalaḥ al-Ḥadīş wa Āşāruh ‘alā al-Dars al-Lugawī ‘inda al-‘Arabī*. Beirut: Dār al-Nahḍah al-‘Arabiyyah, t.t.
- Al-Syaikh, ‘Abdussatār. *Abū Hurairah: Rāwiyah al-Islām wa Sayyid al-Ḥuffāz al-Āsbāt*. Damaskus: Dār al-Qalam, 2003.
- Al-Syaukānī, Muḥammad bin ‘Alī bin Muḥammad. *Nail al-Auṭār Syarḥ Muntaqā al-Akḥbār*. Beirut: Dār al-Fikr, 1994.
- Al-Ṭahhān, Maḥmūd. *Uṣūl al-Takhrīj wa Dirāsah al-Asānid*. Riyadh: Al-Maktabah al-‘Arabiyyah, 1978.
- Al-Zāhabī, Syamsuddīn Muḥammad bin Aḥmad bin ‘Usmān bin Qāimāz. *Siyār A’lam al-Nubalā*. Beirut: Dār al-Fikr, 1997.
- _____. *Taẓkirat al-Ḥuffāz*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Al-Zarkasyī, Badruddīn. *Al-Ijābah li-irādi Mā Istadrakathu ‘Āisyah ‘alā al-Şahābah*. Beirut: Al-Maktab al-Islāmī, 1970.
- An-Nadawi, Sulaiman. *‘Āisyah RA: Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu’minin RA*, terj. Iman Firdaus. Jakarta: Qisthi Press, 2017.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad. *Mu’awiyah bin Abu Sufyan*, terj. Izzudin Karimi. Jakarta: Dar al-Haq, 2012.
- Audah, Ali. *Ali bin Abi Thalib sampai kepada Hasan dan Husein*. Jakarta: Litera Antar Nusa Pustaka Nasional, 2010.

- Buhindī, Mustafā. *Aksara Abū Hurairah: Dirāsah Tahliyyah Naqdiyyah*. Dār al-Bai'dā, 2002.
- Danarta, Agung. *Perempuan Periwiyat Hadis dalam al-Kutub al-Tis'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013..
- Daniel, Juned. *Ilmu Hadis: Paradigma Baru dan Rekonstruksi Ilmu Hadis*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Fauzī, Jaihān Rif'at. *Al-Sayyidah 'Āisyah wa Tausīquhā li al-Sunnah*.. Kairo: Maktabah al-Khānājī, 2001.
- Hamzah, Ghufron. *Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā Atas al-Qur'an dan Hadis: Menjawab Problematika Sosial Keagamaan di Era Kontemporer*. Yogyakarta: Ladang kata, 2020.
- Ḥazm, Ibn. *Al-Iḥkām fī Uṣūl al-Aḥkām*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t..
- Husain, Syekh 'Abdul. *Ali bin Abi Thalib Sang putra Ka'bah*. Jakarta: Al-Huda, 2008.
- Isma'il, Syuhudi. *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Lāsyīn, Mūsā Syāḥīn. *Fath al-Mu'tin Syarḥ Ṣaḥīḥ Muslim*. Dār al-Syurūq, 2002.
- Manzūr, Ibnu. *Lisān al-'Arab*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1998.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab - Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997..
- Nuhun, Syahrir. *Rekonstruksi Teori Metodologi Penelitian Ikhtilaf al-Riwayah*. Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2013.
- Nurhaedi, Dadi. *Studi Kitab Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Rayyah, Māḥmūd Abū. *Aḍwa 'alā al-Sunnah al-Muḥammadiyyah*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1994.
- Sou'yb, Joesoef. *Sejarah Khulafaur Rasyidin*. Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Syafe'i, Rachmat. *Al-Hadis: Akidah, Akhlak, Sosial dan Hukum*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Syuhbah, Muḥammad Abū. *Fī Riḥāb al-Sunnah al-Kutub al-Ṣiḥḥah al-Sittah*. Majmā' al-Buḥūs al-Islāmiyyah, 1969.

Artikel Jurnal

Jaya, "Islam dan Kebudayaan Islami" *Al-Ta'lim*, Vol. 4, 2013.

Mustaqim, Abdul. "Model Penelitian Tokoh: Dalam Teori dan Aplikasi," *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, Juli 2014.

Najwah, Nurun. "Telaah Kritis Hadis-Hadis Misoginis," *Esensia*, Vol. 4, 2003.

Rahmi, Nailur. "Hukuman Potong Tangan Perspektif al-Qur'an dan Hadis," *Jurnal Ulunnuha*, Vol. 7, 2018.

Sobirin, Mohamad "Hermeneutika Hadis Mahmud Abu Rayyah dalam Kitab Adhwa 'ala al-Sunnah al-Muhammadiyah: Kajian 'Adalah al-Shahabah", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 15, No. 1, Januari 2014.

Syaikhudin, "Perempuan yang Membatalkan Salat", *Musāwa*, Vol. 10, Januari 2011.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Ahyani, Istiva. "Manfaat Sujud dalam Perspektif Tafsir Ilmi dan Korelasinya dengan Kesehatan", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, 2019.

Hasanah, Amalia. "Rawi Wanita dalam Per riwayat Hadis" Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

Hasanah, Qoriatul. "Kritikus Hadis Wanita: Studi atas Tujuan dan Metode Kritik 'Āisyah RA terhadap Hadis-hadis tentang Wanita", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

Muhimmah, Hibbatul. "Analisis Hadis Misoginis Riwayat Abu Hurairah: Studi Komparasi Metode Double Investigation dan Jarh wa at-Ta'dīl", Skripsi Fakultas Ushuluddin STAIN Kudus, 2015.

Nuhun, Syahrir. "Rekonstruksi Teori Metodologi Penelitian Ikhtilaf al-Riwayat", Disertasi UIN Alauddin Makassar, 2013.

Software

Al-Bukhārī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Ismā’il bin Ibrāhīm al-Mugīrah. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Al-Dārimī, Abū Muḥammad ‘Abdullāh bin ‘Abdurrahmān bin al-Faḍl bin Bahrām al-Tamīmī, *Sunan al-Dārimī*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Al-Ḥumairī, Abū ‘Abdillāh Mālik bin Anas bin Mālik al-Aṣḥabī, *Muwatta’ Mālik*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Al-Naisaburī, Abū al-Ḥusain Muslim bin al-Ḥajjāj bin Muslim al-Qusyairī. *Ṣaḥīḥ Muslim*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Al-Sijistānī, Abū Dāwud Sulaimān bin al-Asy’ās bin Ishāq bin Basyīr al-Azdī. *Sunan Abī Dāwud*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Al-Syaibānī, Abū ‘Abdillāh Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal. *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Al-Tirmīzī, Abū ‘Īsā Muḥammad bin Saurah. *Jāmi’ al-Tirmīzī*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Dīnār, Abū ‘Abdurrahmān Aḥmad bin ‘Alī bin Syu’aib bin ‘Alī bin Sinān bin Bahr bin, *Sunan al-Nasā’ī*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Mājah, Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin Yazīd al-Rib’ī al-Qazwīnī ibn. *Sunan Ibnu Mājah*, dalam Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Software *Almaany Kamus Arab Indonesia*, Almaany.com dictionary, 2016.

Software *Ensiklopedi Hadis 9 Imam*, Lidwa Pusaka, 2006.

Software *Gawami’ al-Kalem V.4.5.*, General Directorate Endowments dan islamweb.net, t.t..

Software *Al-Marji’ al-Akbar li al-Turās al-Islāmī*, General Future, t.t..

LAMPIRAN I

Riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah yang Setema dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*

| No. | Tema Kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī | Riwayat Abū Hurairah | Riwayat ‘Āisyah |
|-----|-----------------------------------|---|---|
| 1 | Mengerik dahak yang ada di masjid | Kitab <i>al-Ṣalāt</i> , Bab <i>Ḥakk al-Mukhāṭ bi al-Ḥaṣā min al-Masjid</i> , No. 393 | Kitab <i>al-Ṣalāt</i> , Bab <i>Ḥakk al-Mukhāṭ bi al-Ḥaṣā min al-Masjid</i> , No. 392 |
| | | <p>حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ شَهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ وَأَبَا سَعِيدٍ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُحَامَةً فِي جِدَارِ الْمَسْجِدِ فَتَنَاوَلَ حَصَاةً فَحَكَّهَا فَقَالَ إِذَا تَنَحَّمْ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَحَّمَنَّ قَبْلَ وَجْهِهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ أَوْ تَحْتَ قَدَمِهِ الْيُسْرَى</p> | <p>حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ قَالَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى فِي جِدَارِ الْقِبْلَةِ مُحَاطًا أَوْ بُصَافًا أَوْ نُحَامَةً فَحَكَّهُ</p> |
| 2 | Menjadikan kuburan sebagai masjid | Kitab <i>al-Ṣalāt</i> , Bab <i>al-Ṣalāt fi al-Bī'ah</i> , No. 418 | Kitab <i>al-Ṣalāt</i> , Bab <i>Hal Tanbusy Qubūr Musyrikī al-Jāhiliyyah wa Yattakhiz Makānahā Masājid</i> , No. 409 |
| | | <p>حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ</p> | <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ وَأُمَّ سَلَمَةَ ذَكَرْنَا</p> |

| | | | |
|---|---|--|---|
| | | <p>عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قَاتَلَ اللَّهُ الْيَهُودَ اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ</p> | <p>كَنِيسَةً رَأَيْتَهَا بِالْحَبَشَةِ فِيهَا تَصَاوِيرُ فَذَكَرْنَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ أَوْلَيْكَ إِذَا كَانَ فِيهِمُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فَمَاتَ بَنَوْا عَلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا وَصَوَّرُوا فِيهِ تِلْكَ الصُّورَ فَأُولَئِكَ شِرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ</p> |
| 3 | Bersetubuh di siang hari bulan Ramadhan | <p>Kitab <i>al-Ṣaum</i>, Bab <i>Izā Jāma 'a fī Ramaḍān</i>, No. 1800</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكْتُ قَالَ مَا لَكَ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي وَأَنَا صَائِمٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً تُعْتِقُهَا قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا فَقَالَ فَهَلْ تَجِدُ إِطْعَامَ سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ فَمَكَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَيْنَا نَحْنُ عَلَى ذَلِكَ أَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِقُ فِيهَا تَمْرٌ وَالْعَرَقُ الْمِكَتَلُ قَالَ أَيْنَ السَّائِلُ فَقَالَ أَنَا قَالَ خُذْهَا فَتَصَدَّقْ بِهِ فَقَالَ الرَّجُلُ أَعَلَى أَفْقَرٍ مِنِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَوَاللَّهِ مَا بَيْنَ</p> | <p>Kitab <i>al-Ṣaum</i>, Bab <i>Izā Jāma 'a fī Ramaḍān</i>, No. 1799</p> <p>حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُنِيرٍ سَمِعَ يَزِيدَ بْنَ هَارُونَ حَدَّثَنَا يَحْيَى هُوَ ابْنُ سَعِيدٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْقَاسِمِ أَخْبَرَهُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ بْنِ حُوَيْلِدٍ عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ إِنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّهُ احْتَرَقَ قَالَ مَا لَكَ قَالَ أَصَبْتُ أَهْلِي فِي رَمَضَانَ فَأَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِكَتَلٍ يُدْعَى الْعَرَقُ فَقَالَ أَيْنَ الْمُحْتَرِقُ قَالَ أَنَا قَالَ تَصَدَّقْ بِهَذَا</p> |

| | | | |
|---|------------------------------|---|--|
| | | لَا بَتَّيْهَا يُرِيدُ الْحَرَّتَيْنِ أَهْلُ بَيْتِ أَفْقَرُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِي فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ ثُمَّ قَالَ أَطْعِمُهُ أَهْلَكَ | |
| 4 | Puasa Wiṣāl | Kitab al-Ṣaum, Bab al-Wiṣāl wa Man Qāla Laisa fī al-Lail Ṣiyām, No. 1829 حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَصَالِ فِي الصَّوْمِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِنَّكَ تُوَاصِلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَأَيُّكُمْ مِثْلِي إِنِّي أُبَيْتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِ فَلَمَّا أَبَوْا أَنْ يَنْتَهُوا عَنْ الْوَصَالِ وَاصِلٌ بِهِمْ يَوْمًا ثُمَّ يَوْمًا ثُمَّ رَأَوْا الْهَيْلَالَ فَقَالَ لَوْ تَأَخَّرَ لَرَدْتُكُمْ كَالْتَنكِيلِ لَهُمْ حِينَ أَبَوْا أَنْ يَنْتَهُوا | Kitab al-Ṣaum, Bab al-Wiṣāl wa Man Qāla Laisa fī al-Lail Ṣiyām, No. 1828 حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدٌ قَالَا أَخْبَرَنَا عَبْدُ عَن هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنِ أَبِيهِ عَنِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَصَالِ رَحِمَهُ لَهُمْ فَقَالُوا إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ إِنِّي لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِنِّي يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ لَمْ يَذْكُرْ عُثْمَانُ رَحِمَهُ لَهُمْ |
| 5 | I'tikaf di bulan Ramadhan | Kitab al-I'tikāf, Bab al-I'tikāf fī al-'Asyr al-Awsat min Ramaḍān, No. 1903 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ فِي كُلِّ رَمَضَانَ عَشْرَةَ أَيَّامٍ فَلَمَّا كَانَ الْعَامَ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ اعْتَكَفَ عَشْرِينَ يَوْمًا | Kitab al-I'tikāf, Bab al-I'tikāf fī al-'Asyr al-Awākhir wa al-I'tikāf fī al-Masājid Kulluhā, No. 1886 حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الْأَوَّخِرَ مِنْ رَمَضَانَ حَتَّى تَوَفَّاهُ اللَّهُ ثُمَّ اعْتَكَفَ |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | | أَزْوَاجُهُ مِنْ بَعْدِهِ |
| 6 | Infaq seorang istri dengan harta suami | Kitab <i>al-Buyū'</i> , Bab <i>Qaul Allāh Ta'ālā Anfiqū min Ṭayyibāt Mā Kasabtum</i> , No. 1924 | Kitab <i>al-Buyū'</i> , Bab <i>Qaul Allāh Ta'ālā Anfiqū min Ṭayyibāt Mā Kasabtum</i> , No. 1923 |
| | | <p>حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ كَسْبِ زَوْجِهَا عَنْ غَيْرِ أَمْرِهِ فَلَهُ نِصْفُ أَجْرِهِ</p> | <p>حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَنْفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامِ بَيْتِهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرُهَا بِمَا أَنْفَقَتْ وَلِزَوْجِهَا بِمَا كَسَبَ وَلِلْحَازِنِ مِثْلُ ذَلِكَ لَا يَنْقُصُ بَعْضُهُمْ أَجْرَ بَعْضٍ شَيْئًا</p> |
| 7 | Tafsir surat al-Mā'idah ayat 103 | Kitab <i>Tafsīr al-Qur'ān</i> , Bab <i>Mā Ja'ala Allāh min Bahīrah wa Lā Sā'ibah wa Lā Waṣīlah wa Lā Ḥām</i> , No. 4257 | Kitab <i>Tafsīr al-Qur'ān</i> , Bab <i>Mā Ja'ala Allāh min Bahīrah wa Lā Sā'ibah wa Lā Waṣīlah wa Lā Ḥām</i> , No. 4258 |
| | | <p>حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ الْبَحِيرَةُ الَّتِي يُمْنَعُ دَرُّهَا لِلطَّوَاغِيتِ فَلَا يَحْلُبُهَا أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ وَالسَّائِبَةُ كَانُوا يُسَيِّبُونَهَا لِأَهْلِيهِمْ لَا يُحْمَلُ عَلَيْهَا شَيْءٌ قَالَ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ عَمْرَوَ بْنَ عَامِرِ الْخُرَاعِيِّ يَجُرُّ قُضْبَهُ فِي النَّارِ كَانَ أَوَّلَ مَنْ سَيَّبَ السَّوَابِ وَالْوَصِيلَةُ النَّاقَةُ الْبِكْرُ تُبَكَّرُ فِي أَوَّلِ نِتَاجِ</p> | <p>حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْكُرْمَانِيُّ حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ جَهَنَّمَ يَحِطُّمُ بَعْضُهَا بَعْضًا وَرَأَيْتُ عَمْرًا يَجُرُّ قُضْبَهُ وَهُوَ أَوَّلُ مَنْ سَيَّبَ السَّوَابِ</p> |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | <p>الْإِبِلِ ثُمَّ تُثَنِّي بَعْدَ بَأْتِي وَكَانُوا يُسَيِّبُونَهَا لِطَوَاعِيَّتِهِمْ إِنَّ وَصَلَتْ إِحْدَاهُمَا بِالْأُخْرَى لَيْسَ بَيْنَهُمَا ذَكَرٌ وَالْحَامِ فَحُلُّ الْإِبِلِ يَضْرِبُ الصِّرَابَ الْمَعْدُودَ فَإِذَا قَضَى ضِرَابَهُ وَدَعَا لِلطَوَاعِيَّتِ وَأَعْفُوهُ مِنَ الْحَمْلِ فَلَمْ يُحْمَلْ عَلَيْهِ شَيْءٌ وَسَمَّوهُ الْحَامِي وَ قَالَ لِي أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ سَمِعْتُ سَعِيدًا قَالَ يُخْبِرُهُ بِهِدَا قَالَ وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ وَرَوَاهُ ابْنُ الْهَادِ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ</p> | |
| 8 | Tidak boleh menikahkan tanpa izin dan ridha | <p>Kitab <i>al-Nikāh</i>, Bab <i>Lā Yunkih al-Abb wa Gairuh al-Bikr wa al-Šaib illā bi Riḍāhā</i>, No. 4741</p> <p>حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ فَضَالَةَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُمْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْأَيِّمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْبِكْرَ تَسْتَحِي قَالَ رِضَاهَا صَمْتُهَا</p> | <p>Kitab <i>al-Nikāh</i>, Bab <i>Lā Yunkih al-Abb wa Gairuh al-Bikr wa al-Šaib illā bi Riḍāhā</i>, No. 4742</p> <p>حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الرَّبِيعِ بْنِ طَارِقٍ قَالَ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ أَبِي مُليْكَةَ عَنْ أَبِي عَمْرٍو مَوْلَى عَائِشَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ الْبِكْرَ تَسْتَحِي قَالَ رِضَاهَا صَمْتُهَا</p> |
| 9 | Nabi makan tidak sampai kenyang | <p>Kitab <i>al-Aṭ'imah</i>, Bab <i>Mā Kāna al-Nabī Šallā Allāh 'alaih wa al-Salam wa Aṣḥābuh Ya 'kulūn</i>, No. 4994</p> | <p>Kitab <i>al-Aṭ'imah</i>, Bab <i>Mā Kāna al-Nabī Šallā Allāh 'alaih wa al-Salam wa Aṣḥābuh Ya 'kulūn</i>, No. 4996</p> |

| | | | |
|----|------------------------------|--|--|
| | | <p>حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَحْبَرَنَا رُوْحُ بْنُ عُبَادَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ مَرَّ بِقَوْمٍ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ شَاةٌ مَصْلِيَّةٌ فَدَعَا فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَ وَقَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الدُّنْيَا وَلَمْ يَشْبَعِ مِنْ حُبِّ الشَّعِيرِ</p> | <p>حَدَّثَنَا فُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا شَبِعَ آلُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ مِنْ طَعَامِ الْبُرِّ ثَلَاثَ لَيَالٍ تَبَاعًا حَتَّى قُبِضَ</p> |
| | | <p>Kitab <i>al-Marḍā</i>, Bab <i>Mā Jā'a fī Kafārah al-Marḍā</i>, No. 5210</p> | <p>Kitab <i>al-Marḍā</i>, Bab <i>Mā Jā'a fī Kafārah al-Marḍā</i>, No. 5209</p> |
| 10 | Kifarat bagi orang sakit | <p>حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَلْحَلَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَدَى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ حَطَايَاهُ</p> | <p>حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَحْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَحْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُصِيبَةٍ تُصِيبُ الْمُسْلِمَ إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُهَا</p> |
| | | <p>Kitab <i>al-Tibb</i>, Bab <i>Mā Yuḏkar fī al-Ṭā'ūn</i>, No. 5292</p> | <p>Kitab <i>al-Tibb</i>, Bab <i>Ajr al-Ṣābir fī al- Ṭā'ūn</i>, No. 5293</p> |
| 11 | Meninggal karena sakit lepra | <p>حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ مَالِكٍ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ</p> | <p>حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَحْبَرَنَا حَبَّانُ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي الْفُرَاتِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا أَحْبَرْتَنَا أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى</p> |

| | | | |
|----|-------------------------------|--|--|
| | | | <p>اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ فَأَخْبَرَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَى مَنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ فَلَيْسَ مِنْ عَبْدٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ فَيَمُوتُ فِي بَلَدِهِ صَابِرًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَنْ يُصِيبَهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ تَابَعُهُ النَّضْرُ عَنْ دَاوُدَ</p> |
| 12 | Sunah mendahulukan yang kanan | Kitab <i>al-Libās</i> , Bab <i>Yunzi' Na'luhu al-Yusrā</i> , No. 5407 | Kitab <i>al-Ṣalāt</i> , Bab <i>al-Tayammun fī Dukhūl al-Masjid wa Gairih</i> , No. 408 |
| | | <p>حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْدِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيَمِينِ وَإِذَا نَزَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشَّمَالِ لِيَكُنَ الْيُمْنَى أَوْلَهُمَا تُنْعَلُ وَآخِرُهُمَا تُنْزَعُ</p> | <p>حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحِبُّ التَّيْمَنَ مَا اسْتَطَاعَ فِي شَأْنِهِ كُلِّهِ فِي طُهُورِهِ وَتَرَجُّلِهِ وَتَنَعُّلِهِ</p> |
| 13 | Menyambung silaturrahim | Kitab <i>al-Adab</i> , Bab <i>Man Waṣala Waṣalahu Allāh</i> , No. 5529 | Kitab <i>al-Adab</i> , Bab <i>Man Waṣala Waṣalahu Allāh</i> , No. 5530 |
| | | <p>حَدَّثَنَا حَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الرَّحِمَ شَجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَقَالَ اللَّهُ مَنْ وَصَلَكَ وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَكَ قَطَعْتُهُ</p> | <p>حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ قَالَ أَخْبَرَنِي مُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي مُرَزِّدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ رُوْمَانَ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الرَّحِمُ شَجْنَةٌ فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ</p> |

| | | | |
|----|----------------|---|---|
| 14 | Hukum bersyair | <p>Kitab al-Adab, Bab Mā Yukrah an Yakūna al-Gālib ‘alā al-Insān al-Syi’r Ḥattā Yaşudduh, No. 5689</p> | <p>Kitab al-Ḥajj, Bab Karāhiyah al-Nabī Ṣallā Allāh ‘alaih wa al-Salam an Tu’rā al-Madīnah, No. 1756</p> |
| | | <p>حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يَمْتَلِيَ جَوْفُ رَجُلٍ قَيْحًا يَرِيهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَمْتَلِيَ شِعْرًا</p> | <p>حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَعِكَ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالٌ فَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا أَخَذَتْهُ الْحُمَى يَقُولُ كُلُّ امْرِئٍ مُصَبِّحٍ فِي أَهْلِهِ وَالْمَوْتُ أَذْنَى مِنْ شَرَاكِ نَعْلِهِ وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أُقْلِعَ عَنْهُ الْحُمَى يَرْفَعُ عَقِيرَتَهُ يَقُولُ أَلَا لَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَبِيتَنَ لَيْلَةً بِوَادٍ وَحَوْلِي إِذْخِرُ وَجَلِيلٌ وَهَلْ أَرَدَنَ يَوْمًا مِيَاهَ مَجَنَّةٍ وَهَلْ يَبْدُونَ لِي شَامَةً وَطَفِيلٌ قَالَ اللَّهُمَّ الْعَنِ شَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ وَعُتْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ وَأُمَيَّةَ بْنَ خَلْفٍ كَمَا أَخْرَجُونَا مِنْ أَرْضِنَا إِلَى أَرْضِ الْوَبَاءِ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ حَبِّبِ الْبَيْتَ الْمَدِينَةَ كَحُبِّنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا وَفِي مُدِّنَا وَصَحِّحْهَا لَنَا وَانْقُلْ حُمَاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ قَالَتْ وَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهِيَ أَوْبًا أَرْضِ اللَّهِ قَالَتْ فَكَانَ بُطْحَانُ يَجْرِي نَجْلًا تَعْنِي مَاءً آجِنًا</p> |

| | | | |
|----|-------------------|---|--|
| 15 | Doa sebelum tidur | <p>Kitab <i>al-Da'awāt</i>, Bab <i>al-Ta'awuż wa al-Qirā'ah</i> 'inda <i>al-Manām</i>, No. 5845</p> <p>بَاب حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ فَلْيَنْفُضْ فِرَاشَهُ بِدَاخِلَةِ إِزَارِهِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي مَا خَلَفَهُ عَلَيْهِ ثُمَّ يَقُولُ بِاسْمِكَ رَبِّ وَضَعْتُ جَنبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ إِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ تَابِعَهُ أَبُو صَمْرَةَ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكْرِيَاءَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَقَالَ يَحْيَى وَبِشْرٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَوَاهُ مَالِكٌ وَابْنُ عَجَلَانَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ</p> | <p>Kitab <i>al-Da'awāt</i>, Bab <i>al-Ta'awuż wa al-Qirā'ah</i> 'inda <i>al-Manām</i>, No. 5844</p> <p>حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ نَفَثَ فِي يَدَيْهِ وَقَرَأَ بِالْمُعَوِّذَاتِ وَمَسَحَ بِهِمَا جَسَدَهُ</p> |
| 16 | Had bagi pencuri | <p>Kitab <i>Hudūd</i>, Bab <i>La'ana al-Sāriq izā Lam Yusamma</i>, No. 6285</p> <p>حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ</p> | <p>Kitab <i>Hudūd</i>, Bab <i>Qaul Allāh Ta'ālā wa al-Sāriq wa al-Sāriqah fa Iqta'ū Aydiyahumā</i>, No. 6291</p> <p>حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ</p> |

| | | | |
|----|---|---|---|
| | | <p>صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتَقَطَّعَ يَدُهُ وَيَسْرِقُ الْحَبْلَ فَتَقَطَّعَ يَدُهُ قَالَ الْأَعْمَشُ كَانُوا يَرَوْنَ أَنَّهُ بَيْضُ الْحَدِيدِ وَالْحَبْلُ كَانُوا يَرَوْنَ أَنَّهُ مِنْهَا مَا يَسْوَى دَرَاهِمَ</p> | <p>تُقَطَّعُ الْيَدُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا تَابَعَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدٍ وَابْنُ أَخِي الزُّهْرِيِّ وَمَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ</p> |
| 17 | <p>Persetujuan gadis dan janda dalam pernikahan</p> | <p>Kitab <i>al-Hīl</i>, Bab <i>fī al-Nikāh</i>, No. 6453</p> <p>حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِرَاهِيمَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ وَلَا الثَّيِّبُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ إِذْنُهَا قَالَ إِذَا سَكَتَتْ وَقَالَ بَعْضُ النَّاسِ إِنْ لَمْ تُسْتَأْذَنَ الْبِكْرُ وَلَمْ تَزَوْجْ فَاخْتَالَ رَجُلٌ فَأَقَامَ شَاهِدِي زَوْرٍ أَنَّهُ تَزَوَّجَهَا بِرِضَاهَا فَأَثْبَتَ الْفَاضِي نِكَاحَهَا وَالزَّوْجُ يَعْلَمُ أَنَّ الشَّهَادَةَ بَاطِلَةٌ فَلَا بَأْسَ أَنْ يَطَّأَهَا وَهُوَ تَزْوِيجٌ صَحِيحٌ</p> | <p>Kitab <i>al-Ikrāh</i>, Bab <i>Lā Yajūz Nikāh al-Mukrah</i>, No. 6433</p> <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ أَبِي عَمْرٍو هُوَ ذَكْوَانُ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يُسْتَأْمَرُ النِّسَاءُ فِي أَبْضَاعِهِنَّ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ فَإِنَّ الْبِكْرَ تُسْتَأْمَرُ فَتَسْتَحْيِي فَتَسْكُتُ قَالَ سَكَتُهَا إِذْنُهَا</p> |

LAMPIRAN II

Riwayat Abū Hurairah dan ‘Āisyah yang Setema dalam Kitab *Ṣaḥīḥ Muslim*

| No. | Tema Kitab <i>Ṣaḥīḥ Muslim</i> | Riwayat Abū Hurairah | Riwayat ‘Āisyah |
|-----|---|---|--|
| 1. | Memberi peringatan kepada keluarga terdekat | <p>Kitab <i>al-Īmān</i>, Bab <i>Fī Qaulihi Ta’ālā</i> “<i>wa anẓir ‘asyīrataka al-aqrabīn</i>”, No. 305</p> <p>و حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنِي يُؤُسُّ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ الْمُسَيَّبِ وَأَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَنْزَلَ عَلَيْهِ { وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ } يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللَّهِ لَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنْ اللَّهِ شَيْئًا يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أُغْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا صَفِيَّةُ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ لَا أُغْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ سَلِينِي بِمَا شِئْتِ لَا أُغْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَ حَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا</p> | <p>Kitab <i>al-Īmān</i>, Bab <i>Fī Qaulihi Ta’ālā</i> “<i>wa anẓir ‘asyīrataka al-aqrabīn</i>”, No. 304</p> <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَيُؤُسُّ بْنُ بُكَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمَّا نَزَلَتْ { وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ } قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الصِّفَا فَقَالَ يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ مُحَمَّدٍ يَا صَفِيَّةُ بِنْتُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا سَلُونِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمْ</p> |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | <p>زَائِدَةٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ذَكْوَانَ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ هَذَا</p> | |
| <p>2. Kewajiban membasuh kaki dengan sempurna saat berwudlu</p> | | <p>Kitab <i>al-Ṭahārah</i>, Bab <i>Wujūbu Gasli al-Rijlaini bikamālihimā</i>, No. 356</p> <p>حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَلَامٍ الْجَمَحِيُّ حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ عَنْ مُحَمَّدٍ وَهُوَ ابْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا لَمْ يَغْسِلْ عَقْبِيهِ فَقَالَ وَيْلٌ لِّلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ</p> | <p>Kitab <i>al-Ṭahārah</i>, Bab <i>Wujūbu Gasli al-Rijlaini bikamālihimā</i>, No. 353</p> <p>حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ وَأَبُو الطَّاهِرِ وَأَحْمَدُ بْنُ عَيْسَى قَالُوا أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ مَحْرَمَةَ بْنِ بُكَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَالِمِ مَوْلَى شَدَادٍ قَالَ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ تُوُفِّي سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ فَدَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ فَتَوَضَّأَ عِنْدَهَا فَقَالَتْ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَسْبِغِ الْوُضُوءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَيْلٌ لِّلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ وَ حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي حَيَّوَةُ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى شَدَادِ بْنِ الْهَادِ حَدَّثَهُ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ وَأَبُو مَعْنٍ الرَّقَاشِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا عِكْرَمَةُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَوْ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنِي سَالِمُ مَوْلَى الْمَهْرِيِّ قَالَ خَرَجْتُ أَنَا وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ فِي</p> |

| | | | |
|----|--------------------|---|---|
| | | | <p>جَنَازَةَ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ فَمَرَرْنَا عَلَى بَابِ حُجْرَةِ عَائِشَةَ فَذَكَرَ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ شَيْبٍ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَعْيَنَ حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ حَدَّثَنِي نَعِيمٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ مَوْلَى شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ قَالَ كُنْتُ أَنَا مَعَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا فَذَكَرَ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ</p> |
| 3. | Macam-macam fitrah | Kitab <i>al-Taḥārah</i> , Bab <i>Khiṣāl al-Fiṭrah</i> , No. 377 | Kitab <i>al-Taḥārah</i> , Bab <i>Khiṣāl al-Fiṭrah</i> , No. 384 |
| | | <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ جَمِيعًا عَنْ سُفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْفِطْرَةُ حَمْسٌ أَوْ حَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ الْخَنَانُ وَالْإِسْتِخْدَادُ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَتَنْتُفُ الْأِطْبُ وَقَصُّ الشَّارِبِ</p> | <p>حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ قَالُوا حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ زَكْرِيَّاءَ بْنِ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرٌ مِنَ الْفِطْرَةِ قَصُّ الشَّارِبِ وَإِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ وَالسِّوَاكِ وَاسْتِنْسَاقُ الْمَاءِ وَقَصُّ الْأَظْفَارِ وَعَسَلُ الْبَرَاجِمِ وَتَنْتُفُ الْأِطْبُ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَانْتِقَاصُ الْمَاءِ قَالَ زَكْرِيَّاءُ قَالَ مُصْعَبٌ وَنَسِيتُ الْعَاشِرَةَ إِلَّا أَنْ تَكُونَ الْمَضْمُضَةُ زَادَ قُتَيْبَةُ قَالَ وَكَيْعٌ انْتِقَاصُ الْمَاءِ يَعْني الْإِسْتِنْسَاقُ وَحَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ أَحْبَرَنَا ابْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ فِي هَذَا الْإِسْنَادِ مِثْلَهُ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ قَالَ أَبُوهُ وَنَسِيتُ الْعَاشِرَةَ</p> |
| 4. | Wanita haidh | Kitab <i>al-Haiḍ</i> , Bab <i>Jawāzu Gasl al-Hā'id Ra'su</i> | Kitab <i>al-Haiḍ</i> , Bab <i>Jawāzu Gasl al-Hā'id Ra'su</i> |

| | | | |
|----|--|--|---|
| | masuk masjid | <p><i>Zaujihā wa Ṭahārati Su'rihā wa al-Ittikā'</i>, No. 452</p> <p>و حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَأَبُو كَامِلٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ كُلُّهُمْ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ نَاوِلِينِي الثَّوْبَ فَقَالَتْ إِنِّي حَائِضٌ فَقَالَ إِنَّ حَيْضَتَكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ فَنَاوَلْتَهُ</p> | <p><i>Zaujihā wa Ṭahārati Su'rihā wa al-Ittikā'</i>, No. 450</p> <p>و حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْأَخْرَانِ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ ثَابِتِ بْنِ عُبَيْدٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَاوِلِينِي الْحُمْرَةَ مِنَ الْمَسْجِدِ قَالَتْ فَقُلْتُ إِنِّي حَائِضٌ فَقَالَ إِنَّ حَيْضَتَكَ لَيْسَتْ فِي يَدِكَ</p> |
| 5. | Wajib mandi bagi sepasang suami istri yang berjima' meskipun tidak keluar air mani | <p><i>Kitab al-Haiḍ, Bab Naskh al-Mā'i min al-Mā'i wa Wujūb al-Gasli bi Iltiqā' al-Khitānaini</i>, No. 525</p> <p>و حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَأَبُو عَسَانَ الْمِسْمَعِيُّ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ بَشَّارٍ قَالُوا حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ وَمَطَّرٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ ثُمَّ جَهَدَهَا فَقَدْ وَجَبَ عَلَيْهِ الْغُسْلُ وَفِي حَدِيثٍ مَطَّرٍ وَإِنْ لَمْ يُنْزَلْ قَالَ زُهَيْرٌ مِنْ بَيْنِهِمْ بَيْنَ أَشْعُبَيْهَا الْأَرْبَعِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ عَبَّادٍ</p> | <p><i>Kitab al-Haiḍ, Bab Naskh al-Mā'i min al-Mā'i wa Wujūb al-Gasli bi Iltiqā' al-Khitānaini</i>, No. 526</p> <p>و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى وَهَذَا حَدِيثُهُ حَدَّثَنَا هِشَامُ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ قَالَ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ ائْتَلَفَ فِي ذَلِكَ رَهْطٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّونَ لَا يَجِبُ الْغُسْلُ إِلَّا مِنَ الدَّفْقِ أَوْ مِنَ الْمَاءِ وَقَالَ الْمُهَاجِرُونَ بَلْ إِذَا خَالَطَ فَقَدْ وَجَبَ</p> |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | | <p>بْنِ جَبَلَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ كِلَاهُمَا عَنْ شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مِثْلَهُ غَيْرَ أَنَّ فِي حَدِيثِ شُعْبَةَ ثُمَّ اجْتَهَدَ وَلَمْ يَقُلْ وَإِنْ لَمْ يُنْزَلْ</p> | <p>الْعُسْلُ قَالَ قَالَ أَبُو مُوسَى فَأَنَا أَشْفِيكُمْ مِنْ ذَلِكَ فَقُمْتُ فَاسْتَأْذَنْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَأُذِنَ لِي فَقُلْتُ لَهَا يَا أُمَاهُ أَوْ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ شَيْءٍ وَإِنِّي أَسْتَحْيِيكَ فَقَالَتْ لَا تَسْتَحْيِي أَنْ تَسْأَلَنِي عَمَّا كُنْتُ سَائِلًا عَنْهُ أَمَّا الْتَبِي وَلَدَتِكَ فَإِنَّمَا أَنَا أُمَّكَ قُلْتُ فَمَا يُوجِبُ الْعُسْلَ قَالَتْ عَلَى الْحَبِيرِ سَقَطَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعْبَيْهَا الْأَرْبَعِ وَمَسَّ الْخِتَانَ الْخِتَانَ فَقَدْ وَجَبَ الْعُسْلُ</p> |
| | | <p>Kitab <i>al-Haiḍ</i>, Bab <i>al-Wuḍū min Mā Massat al-Nār</i>, No. 529</p> | <p>Kitab <i>al-Haiḍ</i>, Bab <i>al-Wuḍū min Mā Massat al-Nār</i>, No. 530</p> |
| 6. | Berwudlu setelah makan makanan yang dipanggang | <p>قَالَ ابْنُ شَهَابٍ أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ إِبْرَاهِيمَ بْنَ قَارِظٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ وَجَدَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَتَوَضَّأُ عَلَى الْمَسْجِدِ فَقَالَ إِنَّمَا اتَّوَضَّأُ مِنْ أَثْوَارِ أَقِطٍ أَكَلْتُهَا لِأَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ تَوَضَّأُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ</p> | <p>قَالَ ابْنُ شَهَابٍ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَثْمَانَ وَأَنَا أَخْبَرْتُهُ هَذَا الْحَدِيثَ أَنَّهُ سَأَلَ عُرْوَةَ بْنَ الرُّبَيْعِ عَنِ الْوُضُوءِ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ فَقَالَ عُرْوَةُ سَمِعْتُ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ</p> |
| 7. | Makmum mengikuti imam dalam shalat | <p>Kitab <i>al-Ṣalāt</i>, Bab <i>I'timām al-Ma'mūm bi al-Imām</i>, No. 625</p> | <p>Kitab <i>al-Ṣalāt</i>, Bab <i>I'timām al-Ma'mūm bi al-Imām</i>, No. 623</p> |
| | | <p>حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ يَعْنِي الْحِزَامِيَّ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى</p> | <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُهُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ هِشَامِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ</p> |

| | | | |
|----|-------------------------|---|--|
| | | <p>اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَلَا تَحْتَلِفُوا عَلَيْهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعُونَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ</p> | <p>فَدَخَلَ عَلَيْهِ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ يُعُودُونَهُ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا فَصَلُّوا بِصَلَاتِهِ قِيَامًا فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ أَنْ اجْلِسُوا فَجَلَسُوا فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ إِنَّمَا جُعِلَ الْإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا رَفَعَ فَارْفَعُوا وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الرَّهْرَانِيُّ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ ح وَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ ح وَ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبِي جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ</p> |
| | | <p>Kitab al-Ṣalāt, Bab Mā Yuqāl fī al-Rukū' wa al-Sujūd, No. 745</p> | <p>Kitab al-Ṣalāt, Bab Mā Yuqāl fī al-Rukū' wa al-Sujūd, No. 746</p> |
| 8. | Bacaan doa ketika sujud | <p>و حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَيُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى قَالَا أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَرْبَةَ عَنْ سَمِيِّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي سُجُودِهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي كُلَّهُ دِقَّةً وَجِلَّةً وَأَوَّلَهُ وَآخِرَهُ وَعَاقِبَتَهُ وَسِرَّهُ</p> | <p>حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي الضُّحَى عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَبِّرُ أَنْ يَقُولَ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ</p> |
| 9. | Doa setelah shalat | <p>Kitab al-Ṣalāt, Bab Mā Yuqāl fī al-Rukū' wa al-Sujūd, No. 751</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنِي</p> | <p>Kitab al-Ṣalāt, Bab Mā Yuqāl fī al-Rukū' wa al-Sujūd, No. 751</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ</p> |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | | عُبَيْدُ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ فَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ الْفِرَاشِ فَالْتَمَسْتُهُ فَوَقَعْتُ يَدِي عَلَى بَطْنِ قَدَمَيْهِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ وَهُمَا مَنْصُوبَتَانِ وَهُوَ يَقُولُ اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمَعَاذِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ | عُبَيْدُ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ فَقَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنَ الْفِرَاشِ فَالْتَمَسْتُهُ فَوَقَعْتُ يَدِي عَلَى بَطْنِ قَدَمَيْهِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ وَهُمَا مَنْصُوبَتَانِ وَهُوَ يَقُولُ اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ وَبِمَعَاذِكَ مِنْ عُقُوبَتِكَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ |
| | | Kitab al-Ṣalāt, Bab Qadru Mā Yastur al-Muṣallī, No. 790 | Kitab al-Ṣalāt, Bab al-F'tiraḍ baina Yadai al-Muṣallī, No. 791 |
| 10. | Hal yang memutuskan shalat | و حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا الْمَخْزُومِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ وَهُوَ ابْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَصَمِّ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْمَرْأَةُ وَالْحِمَارُ وَالْكَلْبُ وَيَبْقَى ذَلِكَ مِثْلَ مُوْخِرَةِ الرَّحْلِ | حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ وَأَنَا مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ كَاعْتِرَاضِ الْجَنَازَةِ |
| 11. | Larangan membangun masjid di atas kuburan | Kitab al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt, Bab al-Nahyu 'an Binā' al-Masājid 'alā al-Qubūr wa Ittikhaḥ al-Ṣuwar fihā, No. 824 | Kitab al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt, Bab al-Nahyu 'an Binā' al-Masājid 'alā al-Qubūr wa Ittikhaḥ al-Ṣuwar fihā, No. 822 |
| | | حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ الْأَيْلِيُّ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي | و حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ |

| | | | |
|-----|-------------------------------|---|---|
| | | <p>يُونُسُ وَمَالِكٌ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاتَلَ اللَّهُ الْيَهُودَ اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ</p> | <p>أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ وَأُمَّ سَلَمَةَ ذَكَرْنَا كَنِيْسَةَ رَأَيْنَهَا بِالْحَبَشَةِ فِيهَا تَصَاوِيرُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَوْلَيْكَ إِذَا كَانَ فِيهِمُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فَمَاتَ بَنُو عَلَى قَبْرِهِ مَسْجِدًا وَصَوَّرُوا فِيهِ تِلْكَ الصُّوْرَ أَوْلَيْكَ شِرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ قَالَا حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهُمْ تَذَاكُرُوا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ فَذَكَرَتْ أُمَّ سَلَمَةَ وَأُمَّ حَبِيبَةَ كَنِيْسَةَ ثُمَّ ذَكَرَ نَحْوَهُ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا هِشَامُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ ذَكَرْنَا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَنِيْسَةَ رَأَيْنَهَا بِأَرْضِ الْحَبَشَةِ يُقَالُ لَهَا مَارِيَةٌ بِمِثْلِ حَدِيثِهِمْ</p> |
| 12. | Larangan meludah dalam masjid | <p>Kitab <i>al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt</i>, Bab <i>al-Nahyu 'an al-Buṣāq fī al-Masjid fī al-Ṣalāt wa Gairihā</i>, No. 855</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَرُهَيْبِرُ بْنُ حَرْبٍ جَمِيعًا عَنْ ابْنِ عُثَيْبَةَ قَالَ رُهَيْبِرُ حَدَّثَنَا ابْنُ عُثَيْبَةَ عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مِهْرَانَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ</p> | <p>Kitab <i>al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt</i>, Bab <i>al-Nahyu 'an al-Buṣāq fī al-Masjid fī al-Ṣalāt wa Gairihā</i>, No. 854</p> <p>و حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ فِيْمَا قُرِيَ عَلَيْهِ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى بُصَاقًا فِي جِدَارِ الْقِبْلَةِ أَوْ مُحَاطًا أَوْ نُحَامَةً فَحَكَهُ</p> |

| | | | |
|-----|---|--|---|
| | | <p>وَسَلَّمَ رَأَى نُحَامَةً فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَأَقْبَلَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ مَا بَالُ أَحَدِكُمْ يَقُومُ مُسْتَقْبِلَ رَبِّهِ فَيَتَنَحَّعُ أَمَامَهُ أَيُّحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يُسْتَقْبَلَ فَيَتَنَحَّعَ فِي وَجْهِهِ فَإِذَا تَنَحَّعَ أَحَدُكُمْ فَلْيَتَنَحَّعْ عَنِ يَسَارِهِ تَحْتَ قَدَمِهِ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ فَلْيُقِلْ هَكَذَا وَوَصَفَ الْقَاسِمُ فَتَقَلَ فِي ثَوْبِهِ ثُمَّ مَسَحَ بَعْضُهُ عَلَى بَعْضٍ وَحَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ قَالَ ح وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ قَالَ ح وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ كُلُّهُمْ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مِهْرَانَ عَنِ أَبِي رَافِعٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ حَدِيثِ ابْنِ عُثَيْبَةَ وَزَادَ فِي حَدِيثِ هُشَيْمٍ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرُدُّ ثَوْبَهُ بَعْضُهُ عَلَى بَعْضٍ</p> | |
| 13. | Sunah meminta perlindungan dari siksa kubur | <p>Kitab <i>al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt</i>, Bab <i>Istihbāb al-Ta'awuḥ min 'Azāb al-Qabr</i>, No. 921</p> <p>وَحَدَّثَنِي هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ وَحَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى وَعَمَرُو بْنُ سَوَادٍ قَالَ حَرَمَلَةُ أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْأَخْرَانِ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ</p> | <p>Kitab <i>al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt</i>, Bab <i>Istihbāb al-Ta'awuḥ min 'Azāb al-Qabr</i>, No. 920</p> <p>حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ سَعِيدٍ وَحَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى قَالَ هَارُونُ حَدَّثَنَا وَقَالَ حَرَمَلَةُ أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ</p> |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | | <p>عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ذَلِكَ يَسْتَعِيدُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ</p> | <p>صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدِي امْرَأَةٌ مِنَ الْيَهُودِ وَهِيَ تَقُولُ هَلْ شَعَرْتِ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ قَالَتْ فَارْتَاعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِنَّمَا تُفْتَنُ يَهُودُ قَالَتْ عَائِشَةُ فَلَبِثْنَا لَيْلِي ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَلْ شَعَرْتِ أَنَّهُ أُوجِيَ إِلَيَّ أَنْكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ يَسْتَعِيدُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ</p> |
| | | <p>Kitab <i>al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt</i>, Bab <i>Mā Yusta'āz minhu fī al-Ṣalāt</i>, No. 924</p> | <p>Kitab <i>al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt</i>, Bab <i>Mā Yusta'āz minhu fī al-Ṣalāt</i>, No. 923</p> |
| 14. | Sunah meminta perlindungan dari fitnah dajjal | <p>و حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ وَابْنُ ثُمَيْرٍ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ جَمِيعًا عَنْ وَكَيْعٍ قَالَ أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَائِشَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَنَهَّدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنْ أَرْبَعٍ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ</p> | <p>حَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحِ بْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَعِيدُ فِي صَلَاتِهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ</p> |
| 15. | Mendapat ruku' berarati | <p>Kitab <i>al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt</i>, Bab <i>Man Adraka Rak'atan min al-Ṣalāt faqad Adraka</i></p> | <p>Kitab <i>al-Masājid wa Mawāḍi' al-Ṣalāt</i>, Bab <i>Man Adraka Rak'atan min al-Ṣalāt faqad Adraka tilka al-</i></p> |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | mendapat satu raka'at shalat | <p><i>tilka al-Ṣalāt</i>, No. 954</p> <p>و حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ رُكْعَةً مِنَ الصَّلَاةِ فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ</p> | <p><i>Ṣalāt</i>, No. 957</p> <p>و حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ الرَّبِيعِ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الرَّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنَا عُرْوَةُ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ح وَ حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَحَرْمَلَةُ كِلَاهُمَا عَنْ ابْنِ وَهْبٍ وَالسِّيَاقُ لِحَرْمَلَةَ قَالَ أَحْبَبَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الْعَصْرِ سَجْدَةً قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ أَوْ مِنَ الصُّبْحِ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ فَقَدْ أَدْرَكَهَا وَالسَّجْدَةُ إِنَّمَا هِيَ الرَّكْعَةُ</p> |
| 16. | Memulai shalat malam dengan dua raka'at | <p>Kitab <i>Ṣalāt al-Musāfirīn wa Qaṣruhā</i>, Bab <i>al-Du'ā fī Ṣalāt al-Lail wa Qiyāmihi</i>, No. 1287</p> <p>و حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيَفْتَحْ صَلَاتَهُ بِرُكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ</p> | <p>Kitab <i>Ṣalāt al-Musāfirīn wa Qaṣruhā</i>, Bab <i>al-Du'ā fī Ṣalāt al-Lail wa Qiyāmihi</i>, No. 1286</p> <p>حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ جَمِيعًا عَنْ هُشَيْنِ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا هُشَيْنٌ أَخْبَرَنَا أَبُو حُرَّةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ لِيُصَلِّيَ افْتَتَحَ صَلَاتَهُ بِرُكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ</p> |
| 17. | Perintah untuk tidur saat mengantuk | <p>Kitab <i>Ṣalāt al-Musāfirīn wa Qaṣruhā</i>, Bab <i>Amr Man Na'isa fī Ṣalātihi au Ista'jama 'alaihi al-Qur'ān au al-Ẓikr</i>, No. 1310</p> | <p>Kitab <i>Ṣalāt al-Musāfirīn wa Qaṣruhā</i>, Bab <i>Amr Man Na'isa fī Ṣalātihi au Ista'jama 'alaihi al-Qur'ān au al-Ẓikr</i>, No. 1309</p> |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | dalam shalat | و حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ هَمَّامِ بْنِ مُنَبِّهٍ قَالَ هَذَا مَا حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَحَادِيثَ مِنْهَا وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَاسْتَعَجَمَ الْقُرْآنَ عَلَى لِسَانِهِ فَلَمْ يَدْرِ مَا يَقُولُ فَلْيُضْطَجِعْ لَعَلَّهُ يَذْهَبُ يَسْتَعْفِرُ فَيَسُبُّ نَفْسَهُ | حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ ح وَ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي ح وَ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ جَمِيعًا عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ح وَ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَاللَّفْظُ لَهُ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا نَعَسَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَرْقُدْ حَتَّى يَذْهَبَ عَنْهُ النَّوْمُ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا صَلَّى وَهُوَ نَاعِسٌ لَعَلَّهُ يَذْهَبُ يَسْتَعْفِرُ فَيَسُبُّ نَفْسَهُ |
| | | Kitab <i>Ṣalāt al-Musāfirīn wa Qaṣruhā</i> , Bab <i>al-Auqāt allatī Nuhiya ‘an al-Ṣalāt fihā</i> , No. 1366 | Kitab <i>Ṣalāt al-Musāfirīn wa Qaṣruhā</i> , Bab <i>Lā Tataharrū bi Ṣalātikum Ṭulū’ al-Syams wa Lā Gurūbihā</i> , No. 1375 |
| 18. | Larangan mengakhirkan shalat dengan sengaja | حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَعَنْ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ | حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ حَدَّثَنَا بِهِزُ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ وَهَمَّ عُمَرُ إِذَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَحَرَّى طُلُوعَ الشَّمْسِ وَعُرُوبَهَا |
| 19. | Meratapi mayit | Kitāb <i>al-Īmān</i> , Bab <i>Itlāq Ism al-Kufr ‘alā al-Ta’n fī al-Nasab wa al-Niyāhah</i> , No. 100 | Kitāb <i>al-Janā’iz</i> , Bab <i>al-Tasydīd fī al-Nihāyah</i> , No. 1551 |
| | | و حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ح وَ | و حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُثَنَّى وَابْنُ أَبِي عُمَرَ قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ |

| | | |
|--|---|---|
| | <p>حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ كُثَيْبٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اثْنَتَانِ فِي النَّاسِ هُمَا بِهِمْ كُفْرُ الطَّعْنِ فِي النَّسَبِ وَالْيَبَاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ</p> | <p>الْوَهَابِ قَالَ سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ أَخْبَرْتَنِي عَمْرَةُ أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ لَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَتْلُ ابْنِ حَارِثَةَ وَجَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ جَلَسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْرِفُ فِيهِ الْحُزْنَ قَالَتْ وَأَنَا أَنْظُرُ مِنْ صَائِرِ الْبَابِ شَقَّ الْبَابِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ نِسَاءَ جَعْفَرٍ وَذَكَرَ بُكَاءَهُنَّ فَأَمَرَهُ أَنْ يَذْهَبَ فَيَنْهَاهُنَّ فَذَهَبَ فَأَتَاهُ فَذَكَرَ أَنَّهُنَّ لَمْ يُطِيعْنَهُ فَأَمَرَهُ الثَّانِيَةَ أَنْ يَذْهَبَ فَيَنْهَاهُنَّ فَذَهَبَ ثُمَّ أَتَاهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَقَدْ غَلَبْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَتْ فَزَعَمْتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اذْهَبْ فَاحْتُ فِي أَفْوَاهِهِنَّ مِنَ التُّرَابِ قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ أَرَعَمَ اللَّهُ أَنْفَكَ وَاللَّهِ مَا تَفْعَلُ مَا أَمَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَنَاءِ وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ ح وَحَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ ح وَحَدَّثَنِي أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيِّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ كُتِبَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ وَفِي حَدِيثِ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَمَا تَرَكْتَ رَسُولَ</p> |
|--|---|---|

| | | | |
|-----|--------------------------|--|--|
| | | | اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعِيَّ |
| | | Kitab al-Janā'iz, Bab Faḍl al-Ṣalāt 'alā al-Janāzah wa Ittibā'ihā, No. 1574 | Kitāb al-Janā'iz, Bab Faḍl al-Ṣalāt 'alā al-Janāzah wa Ittibā'ihā, No. 1574 |
| 20. | Keutamaan shalat jenazah | <p>و حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنِي حَيْوَةُ حَدَّثَنِي أَبُو صَحْرٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسَيْطٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ دَاوُدَ بْنَ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ قَاعِدًا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ إِذْ طَلَعَ حَبَابٌ صَاحِبُ الْمُضْصُورَةِ فَقَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَلَا تَسْمَعُ مَا يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ حَرَجَ مَعَ جَنَازَةٍ مِنْ بَيْتِهَا وَصَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ تَبِعَهَا حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قَيْرَاطٍ مِثْلُ أُحُدٍ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ رَجَعَ كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُحُدٍ فَأَرْسَلَ ابْنُ عُمَرَ حَبَابًا إِلَى عَائِشَةَ يَسْأَلُهَا عَنْ قَوْلِ أَبِي هُرَيْرَةَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فَيُخْبِرُهُ مَا قَالَتْ وَأَخَذَ ابْنُ عُمَرَ قَبْضَةً مِنْ حَصْبَاءِ الْمَسْجِدِ يُقْلِبُهَا فِي يَدِهِ حَتَّى رَجَعَ إِلَيْهِ الرَّسُولُ فَقَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ صَدَقَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَضْرَبَ ابْنُ عُمَرَ بِالْحَصَى الَّذِي كَانَ فِي يَدِهِ الْأَرْضَ ثُمَّ قَالَ لَقَدْ فَرَطْنَا فِي قَرَارِيطَ كَثِيرَةٍ</p> | <p>و حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنِي حَيْوَةُ حَدَّثَنِي أَبُو صَحْرٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُسَيْطٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ دَاوُدَ بْنَ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ قَاعِدًا عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ إِذْ طَلَعَ حَبَابٌ صَاحِبُ الْمُضْصُورَةِ فَقَالَ يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَلَا تَسْمَعُ مَا يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ حَرَجَ مَعَ جَنَازَةٍ مِنْ بَيْتِهَا وَصَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ تَبِعَهَا حَتَّى تُدْفَنَ كَانَ لَهُ قَيْرَاطَانِ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُحُدٍ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا ثُمَّ رَجَعَ كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُحُدٍ فَأَرْسَلَ ابْنُ عُمَرَ حَبَابًا إِلَى عَائِشَةَ يَسْأَلُهَا عَنْ قَوْلِ أَبِي هُرَيْرَةَ ثُمَّ يَرْجِعُ إِلَيْهِ فَيُخْبِرُهُ مَا قَالَتْ وَأَخَذَ ابْنُ عُمَرَ قَبْضَةً مِنْ حَصْبَاءِ الْمَسْجِدِ يُقْلِبُهَا فِي يَدِهِ حَتَّى رَجَعَ إِلَيْهِ الرَّسُولُ فَقَالَ قَالَتْ عَائِشَةُ صَدَقَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَضْرَبَ ابْنُ عُمَرَ بِالْحَصَى الَّذِي كَانَ فِي يَدِهِ الْأَرْضَ ثُمَّ قَالَ لَقَدْ فَرَطْنَا فِي قَرَارِيطَ كَثِيرَةٍ</p> |

| | | قراريط كثيرة | |
|-----|--|--|---|
| 21. | Larangan puasa wişāl | Kitab <i>al-Şiyām</i> , Bab <i>al-Nahyu ‘an al-Wişāl fī al-Şaum</i> , No. 1846 | Kitab <i>al-Şiyām</i> , Bab <i>al-Nahyu ‘an al-Wişāl fī al-Şaum</i> , No. 1850 |
| | | <p>حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَإِنَّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تُوَاصِلُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيُّكُمْ مِثْلِي إِيَّيَّيْ أَيْبُثُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي فَلَمَّا أَبَوْا أَنْ يَنْتَهُوا عَنِ الْوِصَالِ وَاصَلَ بِهِمْ يَوْمًا ثُمَّ يَوْمًا ثُمَّ رَأَوْا الْهَيْلَالَ فَقَالَ لَوْ تَأَخَّرَ الْهَيْلَالَ لَرَدْتُمْ كَالْمُنْكَلِ لَهُمْ حِينَ أَبَوْا أَنْ يَنْتَهُوا</p> | <p>و حَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَعُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ قَالَ إِسْحَقُ أَخْبَرَنَا عَبْدُهُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ نَهَاهُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ رَحْمَةً لَهُمْ فَقَالُوا إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ إِيَّيْ لَسْتُ كَهَيْئَتِكُمْ إِيَّيْ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي</p> |
| 22. | Puasanya orang yang di pagi hari mengalami junub | Kitab <i>al-Şiyām</i> , Bab <i>Şihḥatu Şaum Man Ṭala’a ‘alaihi al-Fajru wa Huwa Junub</i> , No. 1864 | Kitab <i>al-Şiyām</i> , Bab <i>Şihḥatu Şaum Man Ṭala’a ‘alaihi al-Fajru wa Huwa Junub</i> , No. 1865 |
| | | <p>حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ حَاتِمٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ ح وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ بْنُ هَمَّامٍ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ سَمِعْتُ</p> | <p>و حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَأَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُدْرِكُهُ الْفَجْرُ فِي رَمَضَانَ وَهُوَ جُنُبٌ</p> |

مِنْ غَيْرِ حُلْمٍ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ

أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقْصُ يَقُولُ فِي قَصَبِهِ مَنْ
أَذْرَكَ الْفَجْرُ جُنْبًا فَلَا يَصُمْ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ الْحَارِثِ لِأَبِيهِ فَأَنْكَرَ ذَلِكَ فَأَنْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ
وَأَنْطَلَقْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا فَسَأَلَهُمَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ ذَلِكَ قَالَ
فَكَلَّمْتَاهُمَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ
جُنْبًا مِنْ غَيْرِ حُلْمٍ ثُمَّ يَصُومُ قَالَ فَأَنْطَلَقْنَا حَتَّى دَخَلْنَا
عَلَى مَرْوَانَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَقَالَ مَرْوَانُ
عَزَمْتُ عَلَيْكَ إِلَّا مَا ذَهَبَتْ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَرَدَدْتِ عَلَيْهِ
مَا يَقُولُ قَالَ فَجِئْنَا أَبَا هُرَيْرَةَ وَأَبُو بَكْرٍ حَاضِرُ ذَلِكَ كُلِّهِ
قَالَ فَذَكَرَ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَهْمَا قَالْتَاهُ
لَكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ هُمَا أَعْلَمُ ثُمَّ رَدَّ أَبُو هُرَيْرَةَ مَا كَانَ
يَقُولُ فِي ذَلِكَ إِلَى الْفَضْلِ بْنِ الْعَبَّاسِ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ
سَمِعْتُ ذَلِكَ مِنَ الْفَضْلِ وَلَمْ أَسْمَعْهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَرَجَعَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَمَّا كَانَ يَقُولُ فِي
ذَلِكَ قُلْتُ لِعَبْدِ الْمَلِكِ أَقَالْتَا فِي رَمَضَانَ قَالَ كَذَلِكَ

| | | كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ غَيْرِ حُلْمٍ ثُمَّ يَصُومُ | |
|-----|---|---|--|
| 23. | Larangan bersetubuh di siang hari di bulan Ramadhan | <p>Kitab <i>al-Ṣiyām</i>, Bab <i>Taglīzu Tahrīm al-Jimā' fi Nahār Ramaḍān 'alā al-Ṣā'im wa Wujūb al-Kafārah</i>, No. 1870</p> <p>حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَابْنُ نُمَيْرٍ كُلُّهُمْ عَنْ ابْنِ عُيَيْنَةَ قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَمَا أَهْلَكَ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ قَالَ هَلْ تَجِدُ مَا تُعْتَقُ رَقَبَةً قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا قَالَ فَهَلْ تَجِدُ مَا تُطْعِمُ سِتِّينَ مَسْكِينًا قَالَ لَا قَالَ ثُمَّ جَلَسَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ فَقَالَ تَصَدَّقْ بِهَذَا قَالَ أَفْقَرُ مِنَّا بَيْنَ لَابَتَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَجَ إِلَيْهِ مِنَّا فَصَحَّكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْبِئُهُ ثُمَّ قَالَ اذْهَبْ فَأَطْعِمْهُ أَهْلَكَ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُسْلِمٍ</p> | <p>Kitab <i>al-Ṣiyām</i>, Bab <i>Taglīzu Tahrīm al-Jimā' fi Nahār Ramaḍān 'alā al-Ṣā'im wa Wujūb al-Kafārah</i>, No. 1873</p> <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ بْنُ الْمَهَاجِرِ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اخْتَرْتُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَ قَالَ وَطِئْتُ امْرَأَتِي فِي رَمَضَانَ نَهَارًا قَالَ تَصَدَّقْ تَصَدَّقْ قَالَ مَا عِنْدِي شَيْءٌ فَأَمَرَهُ أَنْ يَجْلِسَ فَجَاءَهُ عَرْقَانِ فِيهِمَا طَعَامٌ فَأَمَرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِهِ وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ قَالَ سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبَّادَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَقُولُ أَتَى رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَلَيْسَ فِي أَوَّلِ الْحَدِيثِ تَصَدَّقْ تَصَدَّقْ وَلَا قَوْلُهُ نَهَارًا</p> |

| | | | |
|-----|--------------------------------|--|--|
| | | الرُّهْرِيُّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مِثْلَ رِوَايَةِ ابْنِ عُيَيْنَةَ وَقَالَ بَعْرَقٍ فِيهِ تَمَرٌ وَهُوَ الرِّبْبِيلُ وَلَمْ يَذْكُرْ فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ | |
| 24. | Larangan berpuasa di hari 'id | Kitab <i>al-Şiyām</i> , Bab <i>al-Nahyu 'an Şaum Yaum al-Fiṭri wa Yaum al-Aḍḥā</i> , No. 1921 | Kitab <i>al-Şiyām</i> , Bab <i>al-Nahyu 'an Şaum Yaum al-Fiṭri wa Yaum al-Aḍḥā</i> , No. 1925 |
| | | و حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ صِيَامِ يَوْمَيْنِ يَوْمِ الْأَضْحَى وَيَوْمِ الْفِطْرِ | و حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ أَخْبَرْتَنِي عَمْرَةُ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمَيْنِ يَوْمِ الْفِطْرِ وَيَوْمِ الْأَضْحَى |
| 25. | Keutamaan malam lailatul qadar | Kitab <i>al-Şiyām</i> , Bab <i>Faḍl Lailah al-Qadr wa al-Ḥaşšu 'alā Ṭalabihā wa Bayānu Maḥallihā wa Arjā</i> , No. 1992 | Kitab <i>al-Şiyām</i> , Bab <i>Faḍl Lailah al-Qadr wa al-Ḥaşšu 'alā Ṭalabihā wa Bayānu Maḥallihā wa Arjā</i> , No. 1998 |
| | | حَدَّثَنَا أَبُو الطَّاهِرِ وَحَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى قَالَا أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أُرِيتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ ثُمَّ أَيْقَظَنِي بَعْضُ أَهْلِي فَنَسِيتُهَا فَالْتَمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْعَوَاكِرِ وَقَالَ حَرَمَلَةُ فَنَسِيتُهَا | حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ وَوَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ بْنِ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ التَّمِسُوا وَقَالَ وَكَيْعٌ تَحَرَّوْا لَيْلَةَ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَاخِرِ مِنْ رَمَضَانَ |

| | | | |
|-----|--|--|---|
| 26. | Persetujuan gadis dan janda dalam pernikahan | <p>Kitab <i>al-Nikāh</i>, Bab <i>Isti'zān al-Ṭaib fī al-Nikāh bi al-Nuṭq wa al-Bikr bi al-Sukūt</i>, No. 2543</p> | <p>Kitab <i>al-Nikāh</i>, Bab <i>Isti'zān al-Ṭaib fī al-Nikāh bi al-Nuṭq wa al-Bikr bi al-Sukūt</i>, No. 2544</p> |
| | | <p>حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ مَيْسَرَةَ الْقَوَارِيرِيُّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُنْكَحِ الْأَيِّمَ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ وَلَا تُنْكَحِ الْبُكْرَ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ إِذْنُهَا قَالَ أَنْ تَسْكُتَ وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عَثْمَانَ ح وَحَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا عَيْسَى يَعْنِي ابْنَ يُونُسَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ح وَحَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ ح وَحَدَّثَنِي عَمْرُو النَّاقِدُ وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنِ مَعْمَرِ ح وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّارِمِيُّ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ حَسَّانَ حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ كُلُّهُمْ عَنِ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ بِمِثْلِ مَعْنَى حَدِيثِ هِشَامٍ وَإِسْنَادِهِ وَاتَّفَقَ لَفْظُ حَدِيثِ هِشَامٍ وَشَيْبَانَ وَمُعَاوِيَةَ بْنِ سَلَامٍ فِي هَذَا الْحَدِيثِ</p> | <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ ح وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَمُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ جَمِيعًا عَنِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ وَاللَّفْظُ لِابْنِ رَافِعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي مُلَيْكَةَ يَقُولُ قَالَ ذَكَوَانُ مَوْلَى عَائِشَةَ سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْجَارِيَةِ يُنْكَحُهَا أَهْلُهَا أَسْتَأْمَرُ أَمْ لَا فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَمْ تُسْتَأْمَرُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ فَعُلْتُ لَهُ فَإِنَّهَا تَسْتَحْيِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَلِكَ إِذْنُهَا إِذَا هِيَ سَكَتَتْ</p> |

| | | | |
|-----|---|--|---|
| | <p>Anak merupakan hak pemilik rumah</p> | <p>Kitab al-Raḍā', Bab al-Walad li al-Firāsy wa Tauqī al-Syubuhāt, No. 2646</p> <p>و حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ وَعَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ ابْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ وَ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَعَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَادٍ وَعَمْرُو النَّاقِدُ قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الرَّهْرِيِّ أَنَّ ابْنَ مَنْصُورٍ فَقَالَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَمَّا عَبْدُ الْأَعْلَى فَقَالَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَوْ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ وَقَالَ زُهَيْرُ بْنُ سَعِيدٍ أَوْ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَقَالَ عَمْرُو حَدَّثَنَا سُفْيَانُ مَرَّةً عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ وَأَبِي سَلَمَةَ وَمَرَّةً عَنْ سَعِيدٍ أَوْ أَبِي سَلَمَةَ وَمَرَّةً عَنْ سَعِيدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِ حَدِيثِ مَعْمَرٍ</p> | <p>Kitab al-Raḍā', Bab al-Walad li al-Firāsy wa Tauqī al-Syubuhāt, No. 2645</p> <p>حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا لَيْثٌ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زُمْحٍ أَخْبَرَنَا اللَّيْثُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ اخْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ وَعَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ فِي غُلَامٍ فَقَالَ سَعْدُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْنُ أَخِي عُثْبَةَ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَهْدَ إِلَيَّ أَنَّهُ ابْنُهُ انْظُرْ إِلَيَّ شِبْهِي وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ هَذَا أَخِي يَا رَسُولَ اللَّهِ وُلِدَ عَلَيَّ فِرَاشِ أَبِي مِنْ وَلِيدَتِهِ فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شِبْهِهِ فَرَأَى شِبْهًا بَيْنًا بَعْثَبَةَ فَقَالَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ وَاحْتَجِي مِنْهُ يَا سَوْدَةَ بِنْتُ زَمْعَةَ قَالَتْ فَلَمْ يَرَ سَوْدَةَ قَطُّ وَلَمْ يَذْكُرْ مُحَمَّدُ بْنُ زُمْحٍ قَوْلَهُ يَا عَبْدُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمْرُو النَّاقِدُ قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ح وَ حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ كِلَاهُمَا عَنِ الرَّهْرِيِّ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ غَيْرَ أَنَّ مَعْمَرًا وَابْنَ عُيَيْنَةَ فِي حَدِيثِهِمَا الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلَمْ يَذْكُرَا وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ</p> |
| 28. | <p>Loyalitas merupakan hak bagi yang memerdekakan</p> | <p>Kitab al-'Itq, Bab Innamā al-Walā' liman A'taqa, No. 2769</p> <p>و حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ عَنْ</p> | <p>Kitab al-'Itq, Bab Innamā al-Walā' liman A'taqa, No. 2761</p> <p>و حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ</p> |

| | | | |
|-----|--|---|--|
| | budak | <p>سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ حَدَّثَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَرَادَتْ عَائِشَةُ أَنْ تَشْتَرِيَ جَارِيَةً تُعْتِقُهَا فَأَبَى أَهْلُهَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْوَلَاءُ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَمْنَعُكَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ</p> | <p>عُمَرَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ جَارِيَةً تُعْتِقُهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَبِيْعُكُهَا عَلَى أَنْ وَلَائَهَا لَنَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَمْنَعُكَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ</p> |
| 29. | Larangan berlaku zalim terhadap tanah milik orang lain | <p>Kitab <i>al-Musāqāh</i>, Bab <i>Tahrīm al-Zulmi wa Gaṣb al-Arḍ wa Gairihā</i>, No. 3024</p> <p>و حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْخُذُ أَحَدٌ شَيْئًا مِنَ الْأَرْضِ بِغَيْرِ حَقِّهِ إِلَّا طَوَّقَهُ اللَّهُ إِلَى سَبْعِ أَرْضِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ</p> | <p>Kitab <i>al-Musāqāh</i>, Bab <i>Tahrīm al-Zulmi wa Gaṣb al-Arḍ wa Gairihā</i>, No. 3025</p> <p>حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا حَرْبٌ وَهُوَ ابْنُ شَدَّادٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى وَهُوَ ابْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهُ وَكَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ قَوْمِهِ حُصُومَةٌ فِي أَرْضٍ وَأَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهَا فَقَالَتْ يَا أَبَا سَلَمَةَ اجْتَنِبِ الْأَرْضَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ ظَلَمَ قَيْدَ شَيْءٍ مِنَ الْأَرْضِ طَوَّقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ وَ حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ أَحْبَرَنَا حَبَّانُ بْنُ هِلَالٍ أَحْبَرَنَا أَنَّ ابْنَ شَدَّادٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ</p> |
| 30. | Sampainya pahala sedekah | <p>Kitab <i>al-Waṣiyyah</i>, Bab <i>Wuṣūlu Ṣawāb al-Ṣadaqāt ilā al-Mayyit</i>, No. 3081</p> | <p>Kitab <i>al-Waṣiyyah</i>, Bab <i>Wuṣūlu Ṣawāb al-Ṣadaqāt ilā al-Mayyit</i>, No. 3082</p> |

| | | | |
|-----|---|---|--|
| | pada mayit | <p>حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَعَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَبِي مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا وَلَمْ يُوصِ فَهَلْ يُكْفَرُ عَنْهُ أَنْ أَتَصَدَّقَ عَنْهُ قَالَ نَعَمْ</p> | <p>حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أُمِّي افْتَلَتَتْ نَفْسَهَا وَإِنِّي أَظُنُّهَا لَوْ تَكَلَّمَتْ تَصَدَّقَتْ فَلِي أَجْرٌ أَنْ أَتَصَدَّقَ عَنْهَا قَالَ نَعَمْ</p> |
| 31. | Had untuk pencuri | <p>Kitab al-Hudūd, Bab Ḥadd al-Sariqah wa Niṣābihā, No. 3195</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتُقَطَّعُ يَدُهُ وَيَسْرِقُ الْحَبْلَ فَتُقَطَّعُ يَدُهُ حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَعَلِيُّ بْنُ حَشْرَمٍ كُلُّهُمْ عَنْ عَيْسَى بْنِ يُونُسَ عَنِ الْأَعْمَشِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مِثْلَهُ غَيْرَ أَنَّهُ يَقُولُ إِنَّ سَرَقَ حَبْلًا وَإِنْ سَرَقَ بَيْضَةً</p> | <p>Kitab al-Hudūd, Bab Ḥadd al-Sariqah wa Niṣābihā, No. 3190</p> <p>و حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَحَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى وَحَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ شُجَاعٍ وَاللَّفْظُ لِلْوَلِيدِ وَحَرَمَلَةُ قَالُوا حَدَّثَنَا ابْنُ وَهَبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ عُرْوَةَ وَعَمْرَةَ عَنْ عَائِشَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تُقَطَّعُ يَدُ السَّارِقِ إِلَّا فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا</p> |
| 32. | Rasulullah tidak meninggalkan harta peninggalan kecuali untuk | <p>Kitab al-Jihād wa al-Sair, Bab Qaul al-Nabiy Ṣallā Allāh ‘alaihi wa Sallam “Lā nūriṣ mā taraknā fahuwa ṣadaqah”, No. 3306</p> <p>حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ</p> | <p>Kitab al-Jihād wa al-Sair, Bab Qaul al-Nabiy Ṣallā Allāh ‘alaihi wa Sallam “Lā nūriṣ mā taraknā fahuwa ṣadaqah”, No. 3303</p> <p>حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى قَالَ قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ</p> |

| | | | |
|-----|--------------------------------------|---|---|
| | sedekah | <p>عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَفْتَسِمُ وَرَثَتِي دِينَارًا مَا تَرَكَتُ بَعْدَ نَفَقَةِ نِسَائِي وَمَثُونَةِ عَامِلِي فَهُوَ صَدَقَةٌ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي عُمَرَ الْمَكِّيُّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ</p> | <p>عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ إِنَّ أَرْوَاحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُؤْفَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْدَنَ أَنْ يَبْعَثَنَّ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ فَيَسْأَلَنَّهُ مِيرَاثَهُنَّ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ عَائِشَةُ لَهُنَّ أَلَيْسَ قَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تُورَثُ مَا تَرَكَتْنَا فَهُوَ صَدَقَةٌ</p> |
| 33. | Larangan membuat perasan nabīz | <p>Kitab <i>al-Asyribah</i>, Bab <i>al-Nahyu 'an al-Intibāz fī al-Muzaffat wa al-Ḥantam wa al-Naqīr</i>, No. 3690</p> <p>قَالَ وَأَخْبَرَهُ أَبُو سَلَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَنْتَبِدُوا فِي الدُّبَاءِ وَلَا فِي الْمُرْقَتِ ثُمَّ يَقُولُ أَبُو هُرَيْرَةَ وَاجْتَنِبُوا الْحَنَاتِمَ</p> | <p>Kitab <i>al-Asyribah</i>, Bab <i>al-Nahyu 'an al-Intibāz fī al-Muzaffat wa al-Ḥantam wa al-Naqīr</i>, No. 3696</p> <p>حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ يَعْنِي ابْنَ الْفَضْلِ حَدَّثَنَا ثُمَامَةُ بْنُ حَزْنِ الْقُسَيْرِيِّ قَالَ لَقِيتُ عَائِشَةَ فَسَأَلْتُهَا عَنِ النَّبِيدِ فَحَدَّثَتْنِي أَنَّ وَقَدَ عَبْدُ الْقَيْسِ قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيدِ فَنَهَاهُمْ أَنْ يَنْتَبِدُوا فِي الدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْمُرْقَتِ وَالْحَنَاتِمِ</p> |
| 34. | Larangan menggambar makhluk bernyawa | <p>Kitab <i>al-Libās wa al-Zīnah</i>, Bab <i>Taḥrīm Taṣwīr Ṣūrah al-Ḥayawān wa Taḥrīm Ittikhāz Mā Fīhi al-Ṣūrah</i>, No. 3947</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَالْقَاطِئِيُّ مُتَّفَارِقَةً قَالُوا حَدَّثَنَا ابْنُ فَضِيلٍ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ فِي دَارِ</p> | <p>Kitab <i>al-Libās wa al-Zīnah</i>, Bab <i>Taḥrīm Taṣwīr Ṣūrah al-Ḥayawān wa Taḥrīm Ittikhāz Mā Fīhi al-Ṣūrah</i>, No. 3933</p> <p>حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَحْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ أَبِي الْحَبَابِ مَوْلَى بَنِي النَّجَّارِ عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ</p> |

| | | | |
|-----|----------------|---|---|
| | | <p>مَرْوَانَ فَرَأَى فِيهَا تَصَاوِيرَ فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ خَلْقًا كَخَلْقِي فَلْيُخْلُقُوا ذَرَّةً أَوْ لِيُخْلُقُوا حَبَّةً أَوْ لِيُخْلُقُوا شَعِيرَةً وَ حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ قَالَ دَخَلْتُ أَنَا وَأَبُو هُرَيْرَةَ دَارًا تُبْنَى بِالْمَدِينَةِ لِسَعِيدٍ أَوْ لِمَرْوَانَ قَالَ فَرَأَى مُصَوِّرًا يُصَوِّرُ فِي الدَّارِ فَقَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ وَلَمْ يَذْكُرْ أَوْ لِيُخْلُقُوا شَعِيرَةً</p> | <p>صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا تَمَاثِيلٌ قَالَ فَأَتَيْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ إِنَّ هَذَا يُخْبِرُنِي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا تَمَاثِيلٌ فَهَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ ذَلِكَ فَقَالَتْ لَا وَلَكِنْ سَأُحَدِّثُكُمْ مَا رَأَيْتُهُ فَعَلَّ رَأَيْتُهُ خَرَجَ فِي غَزَاتِهِ فَأَحَدَّثَ نَمَطًا فَسَتَرْتُهُ عَلَى الْبَابِ فَلَمَّا قَدِمَ فَرَأَى النَّمَطَ عَرَفْتُ الْكَرَاهِيَةَ فِي وَجْهِهِ فَجَدَّبَهُ حَتَّى هَتَكَهُ أَوْ قَطَعَهُ وَقَالَ إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَأْمُرْنَا أَنْ نَكْسُوَ الْحِجَارَةَ وَالطِّينَ قَالَتْ فَقَطَعْنَا مِنْهُ وَسَادَتَيْنِ وَحَشَوْنَهُمَا لَيْفًا فَلَمْ يَعِبْ ذَلِكَ عَلَيَّ</p> |
| 35. | Membunuh cicak | <p>Kitab <i>al-Salām</i>, Bab <i>Istihbāb Qatl al-Wazā'</i>, No. 4156</p> <p>و حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَ وَرَعَةً فِي أَوَّلِ ضَرْبَةٍ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً وَمَنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّانِيَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً لِذُنُوبِ الْأُولَى وَإِنْ قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّلَاثَةِ فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً لِذُنُوبِ الثَّانِيَةِ حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ ح وَ</p> | <p>Kitab <i>al-Salām</i>, Bab <i>Istihbāb Qatl al-Wazā'</i>, No. 4155</p> <p>و حَدَّثَنِي أَبُو الطَّاهِرِ وَحَزْمَلَةُ قَالَ أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَرِغِ الْقُوَيْسِيُّ زَادَ حَزْمَلَةُ قَالَتْ وَلَمْ أَسْمَعْهُ أَمَرَ بِقَتْلِهِ</p> |

| | | | |
|-----|-----------------------------|--|---|
| | | <p>حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ ح وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ زَكَرِيَاءَ ح وَ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ كُلُّهُمْ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَى حَدِيثِ خَالِدٍ عَنْ سُهَيْلٍ إِلَّا جَرِيرًا وَحَدَّهُ فَإِنَّ فِي حَدِيثِهِ مَنْ قَتَلَ وَرَعًا فِي أَوَّلِ ضَرْبَةٍ كُتِبَتْ لَهُ مِائَةٌ حَسَنَةً وَفِي الثَّانِيَةِ دُونَ ذَلِكَ وَفِي الثَّلَاثَةِ دُونَ ذَلِكَ وَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ زَكَرِيَاءَ عَنْ سُهَيْلٍ حَدَّثَنِي أُخْتِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي أَوَّلِ ضَرْبَةٍ سَبْعِينَ حَسَنَةً</p> | |
| 36. | Keutamaan Sayyidah Khadijah | <p>Kitab <i>Faḍā'il al-Ṣaḥābah</i>, Bab <i>Faḍā'il Khadijah Umm al-Mu'minīn Raḍiya Allāhu Ta'ālā 'anhā</i>, No. 4460</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا ابْنُ فَضَيْلٍ عَنْ عُمَارَةَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ أَتَى جَبْرِيلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذِهِ خَدِيجَةُ قَدْ أَتَتْكَ مَعَهَا إِنَاءٌ فِيهِ إِدَامٌ أَوْ</p> | <p>Kitab <i>Faḍā'il al-Ṣaḥābah</i>, Bab <i>Faḍā'il Khadijah Umm al-Mu'minīn Raḍiya Allāhu Ta'ālā 'anhā</i>, No. 4462</p> <p>حَدَّثَنَا عُمَامُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُهُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ بَشَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَدِيجَةَ بِنْتِ خُوَيْلِدٍ بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ</p> |

| | | | |
|-----|---------------------------|---|---|
| | | طَعَامٌ أَوْ شَرَابٌ فَإِذَا هِيَ أَتَتْكَ فَافْرَأْ عَلَيْهَا السَّلَامَ مِنْ رَبِّهَا عَزَّ وَجَلَّ وَمَنِّي وَبَشِّرْهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لَا صَخَبَ فِيهِ وَلَا نَصَبَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ فِي رِوَايَتِهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَلَمْ يَقُلْ سَمِعْتُ وَلَمْ يَقُلْ فِي الْحَدِيثِ وَمَنِّي | |
| | | Kitab <i>Faḍā'il al-Ṣaḥābah</i> , Bab <i>Faḍl al-Ṣaḥābah</i> <i>Raḍīya Allāhu Ta'ālā 'anhum ṣumma allażīna</i> <i>Yalūnahum</i> , No. 4602 | Kitab <i>Faḍā'il al-Ṣaḥābah</i> , Bab <i>Faḍl al-Ṣaḥābah</i> <i>Raḍīya Allāhu Ta'ālā 'anhum ṣumma allażīna</i> <i>Yalūnahum</i> , No. 4604 |
| 37. | Keutamaan sahabat nabi | حَدَّثَنِي يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ ح وَ حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ سَالِمٍ أَخْبَرَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو بَشِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ أُمَّتِي الْقُرُونِ الَّذِينَ بُعِثَتْ فِيهِمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ وَاللَّهُ أَعْلَمُ أَدْرَكَ الثَّلَاثَ أَمْ لَا قَالَ ثُمَّ يَخْلُفُ قَوْمٌ يُحِبُّونَ السَّمَانَةَ يَشْهَدُونَ قَبْلَ أَنْ يُسْتَشْهَدُوا حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ بَشِيرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ح وَحَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بَنْ نَافِعٍ حَدَّثَنَا عُندَرٌ عَنْ شُعْبَةَ ح وَحَدَّثَنِي حَجَّاجُ بْنُ الشَّاعِرِ حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ كِلَاهُمَا عَنْ أَبِي بَشِيرٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ مِثْلَهُ غَيْرَ أَنَّ فِي حَدِيثِ شُعْبَةَ قَالَ أَبُو | حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَشَجَاعُ بْنُ مَخْلَدٍ وَاللَّفْظُ لِأَبِي بَكْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ وَهُوَ ابْنُ عَلِيٍّ الْجُعْفِيُّ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ السُّدِّيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْبُهَيْيِّ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ قَالَ الْقُرُونُ الَّتِي أَنَا فِيهَا ثُمَّ الثَّانِي ثُمَّ الثَّلَاثُ |

| | | | |
|-----|-----------------------------|---|--|
| | | هُرَيْرَةَ فَلَا أُدْرِي مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً | |
| 38. | Musibah bagi seorang muslim | Kitab <i>al-Birr wa al-Ṣilah wa al-Ādab</i> , Bab <i>Ṣawāb al-Mu'min fīmā Yuṣībuhu min Maraḍ au Huzn au nahwa żālik</i> , No. 4670 | Kitab <i>al-Birr wa al-Ṣilah wa al-Ādab</i> , Bab <i>Ṣawāb al-Mu'min fīmā Yuṣībuhu min Maraḍ au Huzn au nahwa żālik</i> , No. 4665 |
| | | حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ عَنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَأَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمَا سَمِعَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصَبٍ وَلَا نَصَبٍ وَلَا حَزَنِ حَتَّى يَهْمَهُ إِلَّا كُفِّرَ بِهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِ | و حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَاللَّفْظُ لهُمَا وَ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ الْحَنْظَلِيُّ قَالَ إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْأَخْرَانِ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ شَوْكَةٍ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً أَوْ حَطَّ عَنْهُ بِهَا حَاطِيَةٌ |
| 39. | Orang yang dilaknat nabi | Kitab <i>al-Birr wa al-Ṣilah wa al-Ādab</i> , Bab <i>Man La'anahu al-Nabiy Ṣallā Allāh 'alaihi wa Sallam au Sabba au Da'ā</i> , No. 4706 | Kitab <i>al-Birr wa al-Ṣilah wa al-Ādab</i> , Bab <i>Man La'anahu al-Nabiy Ṣallā Allāh 'alaihi wa Sallam au Sabba au Da'ā</i> , No. 4705 |
| | | حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ سَبَبْتُهُ أَوْ لَعَنْتُهُ أَوْ جَلَدْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ زَكَاةً وَرَحْمَةً وَ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُوَيْبَانَ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ إِلَّا | حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي الصُّحْحِيِّ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنِ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلَانِ فَكَلَّمَاهُ بِشَيْءٍ لَا أُدْرِي مَا هُوَ فَأَغْضَبَاهُ فَلَعَنْهُمَا وَسَبَّهُمَا فَلَمَّا خَرَجَا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَصَابَ مِنْ الْخَيْرِ شَيْئًا مَا أَصَابَهُ هَذَا قَالَ وَمَا ذَاكَ قَالَتْ قُلْتُ لَعَنْتُهُمَا وَسَبَبْتُهُمَا قَالَ أَوْ مَا عَلِمْتَ مَا شَارَطْتُ عَلَيْهِ رَبِّي قُلْتُ اللَّهُمَّ إِنَّمَا |

| | | | |
|-----|---|---|---|
| | | <p>أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّ الْمُسْلِمِينَ لَعَنْتُهُ أَوْ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْهُ لَهُ زَكَاةً وَأَجْرًا حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ح وَ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَحْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ كِلَاهُمَا عَنِ الْأَعْمَشِ بِإِسْنَادِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ مِثْلَ حَدِيثِهِ غَيْرَ أَنَّ فِي حَدِيثِ عِيسَى جَعَلَ وَأَجْرًا فِي حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ وَجَعَلَ وَرَحْمَةً فِي حَدِيثِ جَابِرٍ فَسَبَّهُمَا وَلَعَنَهُمَا وَأَخْرَجَهُمَا</p> | <p>أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّ الْمُسْلِمِينَ لَعَنْتُهُ أَوْ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْهُ لَهُ زَكَاةً وَأَجْرًا حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ ح وَ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ السَّعْدِيُّ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَعَلِيُّ بْنُ خَشْرَمٍ جَمِيعًا عَنْ عِيسَى بْنِ يُونُسَ كِلَاهُمَا عَنِ الْأَعْمَشِ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَ حَدِيثِ جَابِرٍ وَ قَالَ فِي حَدِيثِ عِيسَى فَخَلَّوْا بِهِ فَسَبَّهُمَا وَلَعَنَهُمَا وَأَخْرَجَهُمَا</p> |
| 40. | Orang yang menginginkan berjumpa dengan Allah | <p>Kitab <i>al-Zikr wa al-Du'ā wa al-Taubah wa al-Istigfār</i>, Bab <i>Man Ahabba Liqā' Allāh Ahabba Allāh Liqā'ahu</i>, No. 4847</p> <p>حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَمْرٍو الْأَشْعَثِيُّ أَحْبَرَنَا عَبَّاسٌ عَنْ مُطَرِّفٍ عَنْ عَامِرٍ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ هَانِيٍّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ قَالَ فَأَتَيْتُ عَائِشَةَ فَقُلْتُ يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَذْكُرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا إِنْ كَانَ كَذَلِكَ فَقَدْ هَلَكْنَا فَقَالَتْ إِنْ أَهْلَكَ مَنْ هَلَكَ بِمَقُولِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا ذَاكَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ</p> | <p>Kitab <i>al-Zikr wa al-Du'ā wa al-Taubah wa al-Istigfār</i>, Bab <i>Man Ahabba Liqā' Allāh Ahabba Allāh Liqā'ahu</i>, No. 4846</p> <p>حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ زَكَرِيَّاءَ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ هَانِيٍّ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَالْمَوْتُ قَبْلَ لِقَاءِ اللَّهِ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَحْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا زَكَرِيَّاءُ عَنْ عَامِرٍ حَدَّثَنِي شُرَيْحُ بْنُ هَانِيٍّ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرْتَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بِمِثْلِهِ</p> |

| | | | |
|-----|-----------------------|---|--|
| | | <p>وَسَلَّمَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَلَيْسَ مِنَّا أَحَدٌ إِلَّا وَهُوَ يَكْرَهُ الْمَوْتَ فَقَالَتْ قَدْ قَالَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ بِالَّذِي تَذْهَبُ إِلَيْهِ وَلَكِنْ إِذَا شَخَصَ الْبَصَرُ وَحَشَرَخَ الصَّدْرُ وَأَفْشَعَرَ الْجِلْدُ وَتَشَنَّجَتْ الْأَصَابِعُ فَعِنْدَ ذَلِكَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَحَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ أَخْبَرَنِي جَرِيرٌ عَنْ مُطَرِّفٍ بِهَذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَ حَدِيثِ عَبَّتْرٍ</p> | |
| | | Kitab <i>al-Zuhd wa al-Raqā'iq</i> , Bab <i>Bāb</i> , No. 5286 | Kitab <i>al-Zuhd wa al-Raqā'iq</i> , Bab <i>Bāb</i> , No. 5274 |
| 41. | Kezuhudan Rasullullah | <p>حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادٍ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ قَالَا حَدَّثَنَا مَرْوَانُ يَعْنِيانِ الْفَزَارِيُّ عَنْ يَزِيدَ وَهُوَ ابْنُ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ وَ قَالَ ابْنُ عَبَّادٍ وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي هُرَيْرَةَ بِيَدِهِ مَا أَشْبَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَهُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ تَبَاعًا مِنْ حُبْرٍ حِنْطَةٍ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا</p> | <p>حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَإِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ إِسْحَقُ أَخْبَرَنَا وَ قَالَ زُهَيْرٌ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ مِنْ طَعَامٍ بُرِّ ثَلَاثَ لَيَالٍ تَبَاعًا حَتَّى قُبِضَ</p> |

